



Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Hasanuddin



RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

TAHUN 2025 - 2029



FAKULTAS MIPA



Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Hasanuddin



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN 2025 - 2029





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10
Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 586200
e-mail: office@unhas.ac.id
Laman: www.unhas.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR: 01130/UN4.1.17/KEP/2025
TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2025–2029

DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang : a. Bahwa Rencana Strategis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, indikator kinerja, serta program prioritas dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Hasanuddin;
- b. Bahwa Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin telah melaksanakan Rencana Strategis Tahun 2020–2024 dan menyusun evaluasi diri sebagai dasar penetapan arah kebijakan dan sasaran strategis Fakultas pada periode 2025–2029;
- c. Bahwa untuk memberikan landasan hukum penetapan dan pelaksanaan Rencana Strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029, dipandang perlu menetapkan Rencana Strategis Fakultas dalam suatu Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara R.I. Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara R.I. Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Hasanuddin;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

12. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14/UN4.1/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin;
13. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 610/UN4.1/KEP/2024 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029;
14. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 060701/UN4.1/KEP/2025 tanggal 14 Mei 2025 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin Periode 2025–2029.

MEMUTUSKAN:

- Memperhatikan:** Rekomendasi Senat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin tanggal 28 Oktober 2025 terhadap rancangan Rencana Strategis Fakultas Tahun 2025–2029.
- Menetapkan :**
- KESATU :** Menetapkan Rencana Strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA :** Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dalam penyusunan rencana operasional, program kerja, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, pemantauan, dan evaluasi kinerja selama periode tahun 2025–2029.
- KEEMPAT :** Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dapat dilakukan perubahan dan penyesuaian apabila diperlukan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin, atas pertimbangan Senat Fakultas.
- KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
pada tanggal 7 November 2025
DEKAN,



Dr. Sci. Muhamaad Zakir, S.Si., M.Si
NIP 197011031999031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029 ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman arah kebijakan, program, dan kegiatan fakultas selama empat tahun ke depan, dalam rangka mewujudkan visi dan misi universitas menuju keunggulan akademik, inovasi riset, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Rencana Strategis ini disusun dengan mempertimbangkan dinamika perubahan lingkungan internal maupun eksternal pendidikan tinggi, termasuk transformasi digital, tuntutan mutu pembelajaran, penguatan riset berbasis kolaborasi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang adaptif dan berintegritas. Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi Rencana Strategis tidak terlepas dari partisipasi aktif seluruh sivitas akademika—dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa—serta dukungan para pemangku kepentingan, baik di lingkungan universitas, pemerintah, dunia industri, maupun masyarakat luas.

Melalui dokumen ini, kami menegaskan komitmen Fakultas MIPA Unhas untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai luhur keilmuan, moralitas, dan kebangsaan. Semoga Renstra ini menjadi panduan yang kokoh dan inspiratif dalam mewujudkan fakultas yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun serta pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dan tenaga dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan amanah mulia ini.

Makassar, 7 Nopember 2025

Dean Fakultas MIPA Unhas



Muhammad Zakir
Dr. Sc. Muhammad Zakir, S.Si., M.Si.
NIP. 19701103 199903 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Sistematika.....	3
BAB II CAPAIAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS	4
2.1 Capaian Kinerja.....	4
2.2 Permasalahan	10
2.3 Isu Strategis	12
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	14
3.1 Perumusan Visi dan Misi	14
3.2 Visi	14
3.3 Misi.....	14
3.4 Keterkaitan dan Penurunan Visi–Misi Fakultas MIPA.....	15
3.5 Tujuan dan Sasaran	16
BAB IV STRATEGI, PROGRAM, DAN KEGIATAN	23
4.1 Strategi.....	23
4.2 Program dan Kegiatan.....	27
BAB V KERANGKA POKOK PENDANAAN	37
5.1 Analisis Pendapatan Fakultas MIPA Unhas	37
5.2 Analisis Perkembangan Belanja	38
5.3 Pengelolaan Keuangan	38
5.4 Sistem Informasi Keuangan.....	39
5.5 Sistem transparansi dan akuntabilitas (SPI, audit internal)	40
5.6 Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran	41
5.7 Analisis dan Rekomendasi Strategis.....	45
BAB VI PENUTUP	46

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

Istilah	Penjelasan
Benua Maritim Indonesia (BMI)	Konsep strategis geografis dan geopolitik yang mencakup laut, darat, dan dirgantara dalam wilayah Indonesia, menjadi basis keunggulan akademik Unhas.
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH)	Alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Diktisaintek kepada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) untuk mendukung operasional dan kegiatan perguruan tinggi. Dana ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan/atau APBN Perubahan tahun berjalan.
Citations per Faculty	Indikator dalam pemeringkatan internasional yang mengukur rata-rata jumlah sitasi (kutipan ilmiah) yang diterima per dosen, mencerminkan produktivitas dan dampak penelitian akademik.
Employer Reputation	Salah satu indikator dalam pemeringkatan universitas (misalnya QS WUR), yang mengukur sejauh mana lulusan universitas dianggap berkualitas oleh para pemberi kerja di dunia industri.
Good University Governance (GUG)	Prinsip tata kelola universitas yang baik, mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efisiensi, dan efektivitas.
Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator utama yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.
Internet of Things (IoT)	Teknologi yang memungkinkan objek fisik terhubung ke internet dan saling bertukar data secara otomatis, digunakan dalam berbagai bidang termasuk pendidikan, riset, dan pengelolaan kampus pintar.
Joint Publication	Karya ilmiah yang ditulis dan dipublikasikan bersama antara peneliti dari institusi yang berbeda, sering kali melibatkan mitra internasional.
Learning Management System (LMS)	Platform digital untuk mengelola pembelajaran daring (contoh: Moodle, SIKOLA Unhas).
Mitra Akademik	Institusi nasional atau internasional yang bekerja sama dengan universitas dalam bidang pendidikan, riset, atau pengabdian.
Outcome-based Education (OBE)	Model pendidikan yang berfokus pada pencapaian hasil belajar (learning outcomes) sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan.
PIMNAS	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional; ajang kompetisi karya ilmiah mahasiswa tingkat nasional.

Istilah	Penjelasan
PTNBH	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum; status kelembagaan yang memberi otonomi kepada universitas dalam pengelolaan akademik dan keuangan.
Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditetapkan PBB untuk pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang seimbang.
STEAM	Pendekatan pembelajaran berbasis integrasi Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics.
Tridharma Perguruan Tinggi	Tiga pilar utama tugas perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
UI Greenmetric	Pemeringkatan perguruan tinggi dunia yang dibuat oleh Universitas Indonesia sejak tahun 2010. Tujuannya adalah mengukur komitmen universitas dalam pengelolaan kampus hijau (green campus) dan keberlanjutan lingkungan
Visiting Scholar/Visiting Professor	Dosen atau peneliti dari institusi luar yang diundang untuk memberikan kuliah, membimbing, atau melakukan riset di perguruan tinggi lain.
World University Rankings WUR	Pemeringkatan universitas dunia yang meliputi indikator seperti reputasi akademik, jumlah publikasi, dan kolaborasi internasional.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Capaian Indikator Kinerja Fakultas MIPA 2021-2024	5
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025-2029.....	18
Tabel 4.1	Strategi Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025-2029	23
Tabel 4.2	Program Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025-2029	23
Tabel 4.3	Kegiatan Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025-2029.....	32
Tabel 5.1	Pendapatan Fakultas MIPA dari NON APBN Periode 2021-2024 dan Prediksi Pendapatan Tahun 2025 – 2029	37
Tabel 5.2	Rencana Prioritas Pengalokasian Anggaran Berdasarkan Jenis Kategori.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Keterkaitan antara RJP Unhas 2030 dan Renstra Unhas 2025-2029 dengan Renstra Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin 2025-2029.....	16
Gambar 5.1	Distribusi Alokasi per Indikator Kinerja (IK) Fakultas MIPA Tahun Anggaran 2023.....	38
Gambar 5.2	Aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran (2018-2021)	39
Gambar 5.3	Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) Universitas Hasanuddin (2022–2024) dengan beberapa penyempurnaan yang dilakukan tiap tahun.....	40
Gambar 5.4	Distribusi Anggaran Berdasarkan Prioritas Pencapaian Sasaran Strategis (a) Realisasi Anggaran Tahun 2024, (b) Proyeksi Anggaran Tahun 2029	42

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Hasanuddin 2025–2029 disusun sebagai kerangka acuan strategis, terpadu, dan komprehensif untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam mewujudkan visi Fakultas MIPA sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI). Sebagai bagian dari Universitas Hasanuddin yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Fakultas MIPA memiliki tanggung jawab besar untuk terus memajukan tridharma perguruan tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—dengan pendekatan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Dokumen Renstra ini dirancang sebagai pedoman jangka menengah (lima tahunan) bagi seluruh civitas akademika Fakultas MIPA dalam mengarahkan pengembangan fakultas, selaras dengan dinamika global dan Renstra Universitas Hasanuddin 2025–2029. Penyusunan Renstra Fakultas MIPA dilandasi oleh sejumlah peraturan perundang-undangan yang relevan, termasuk Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Unhas, Rencana Jangka Panjang Unhas menuju 2030, serta Renstra Kemendikbudristek 2025–2029. Proses penyusunannya dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, untuk memastikan relevansi, akuntabilitas, dan keterlibatan seluruh pihak terkait.

Renstra Fakultas MIPA 2025–2029 merefleksikan aspirasi untuk membangun fakultas yang unggul, berdampak, dan memberi manfaat melalui pengembangan pendidikan, riset, dan inovasi yang berkualitas. Fakultas MIPA berkomitmen untuk memperkuat reputasi melalui berbagai aspek, antara lain kualitas akademik, penelitian dan pengabdian, kontribusi alumni, pengelolaan sumber daya, dan tata kelola fakultas yang baik. Strategi dan program yang dirumuskan bertujuan menjawab isu-isu strategis yang dihadapi, seperti peningkatan kualitas lulusan dan riset berbasis kebutuhan masyarakat, akselerasi inovasi teknologi, penguatan fasilitas laboratorium, hilirisasi hasil penelitian, pengembangan kurikulum berbasis proyek dan kolaborasi lintas disiplin, serta pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Selain itu, Renstra ini menegaskan peran Fakultas MIPA dalam mendukung target strategis Universitas Hasanuddin untuk masuk ke dalam peringkat 500 universitas terbaik dunia pada tahun 2029, melalui penguatan kualitas lulusan, penelitian, inovasi, dan kolaborasi internasional. Dengan demikian, dokumen ini diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Fakultas MIPA untuk bersinergi dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi yang semakin kompleks, memperkuat posisi fakultas sebagai pusat unggulan sains dan teknologi, serta memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan Universitas Hasanuddin dan pembangunan nasional maupun global.

1.2. Landasan Hukum

Renstra Unhas Periode 2025-2029 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas Iptek);
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang Universitas Hasanuddin sebagai PTN Badan Hukum;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin;

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
10. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029;
11. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
14. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 002/UN4.0/2018 tentang Kebijakan Umum Universitas Hasanuddin.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Hasanuddin 2025–2029 disusun sebagai pedoman dan rujukan dalam perencanaan pengembangan Fakultas MIPA, sejalan dengan target Universitas Hasanuddin menuju tahun 2030, yaitu menjadi pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI). Renstra Fakultas MIPA bertujuan untuk menerjemahkan arah strategis universitas ke dalam konteks fakultas, sehingga setiap program dan kegiatan akademik dapat mendukung pencapaian visi besar Unhas.

Secara lebih spesifik, Renstra Fakultas MIPA disusun dengan maksud untuk:

1. Menjabarkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Unhas 2030 (RP Unhas 2030) ke dalam rencana strategis fakultas jangka menengah lima tahunan, sehingga rencana pengembangan fakultas selaras dengan arah strategis universitas.
2. Mensinkronisasikan sasaran strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI dengan sasaran strategis Fakultas MIPA, khususnya dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis sains dan teknologi.
3. Mewujudkan komitmen bersama antara fakultas, pimpinan universitas, Majelis Wali Amanat, dan seluruh civitas akademika Fakultas MIPA dalam penyelenggaraan pendidikan, riset, dan inovasi, sehingga mendukung posisi Fakultas MIPA sebagai pusat unggulan di tingkat nasional maupun internasional.

Renstra ini menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Fakultas MIPA untuk menyelaraskan program kerja, inovasi, dan pengelolaan sumber daya dengan arah strategis universitas, sehingga Fakultas MIPA dapat secara nyata berkontribusi pada pencapaian target Unhas masuk ke dalam peringkat 500 universitas terbaik dunia pada tahun 2029.

Selanjutnya, Renstra Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin 2025–2029 disusun dengan tujuan yang spesifik, sebagai berikut:

1. Menjadi landasan dalam penyusunan Renstra atau pengembangan program dan kegiatan pada tingkat fakultas, pusat unggulan, unit, dan satuan kerja di lingkup Fakultas MIPA;
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja, yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas MIPA;
3. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Fakultas MIPA selama periode 2025–2029;
4. Menyediakan kebijakan dan program penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang terarah dan terpadu dalam lima tahun ke depan;
5. Menyusun pedoman bagi seluruh stakeholder penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Fakultas MIPA selama periode 2025–2029;

6. Menetapkan tolak ukur kinerja keberhasilan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk periode kepemimpinan Fakultas MIPA, sehingga selaras dengan visi dan misi Unhas;
7. Merumuskan instrumen untuk menjalankan fungsi pengawasan di fakultas, terutama dalam pengendalian penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi agar senantiasa berada pada jalur yang mendukung kemajuan Fakultas MIPA dan kontribusinya terhadap pengembangan Universitas Hasanuddin sebagai pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

1.4. Sistematika

Rencana Strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin 2025–2029 merupakan rumusan perencanaan strategis dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di tingkat fakultas. Dokumen ini disusun secara sistematis dan mencakup:

Bab I – Pendahuluan

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan Renstra Fakultas MIPA.

Bab II – Capaian, Permasalahan, dan Isu Strategis

Memuat gambaran umum kondisi Fakultas MIPA saat ini, termasuk capaian yang telah diperoleh, permasalahan yang dihadapi, dan isu strategis terkait penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Bab III – Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Memuat rumusan visi dan misi Fakultas MIPA untuk periode 2025–2029, nilai-nilai fakultas, serta tujuan dan sasaran yang hendak dicapai selama periode tersebut.

Bab IV – Strategi, Program, dan Kegiatan

Memuat rumusan strategi dari setiap misi untuk mencapai tujuan dan sasaran, beserta penjabaran program dan kegiatan yang mendukung pelaksanaan strategi selama periode 2025–2029.

Bab V – Kerangka Pokok Pendanaan

Memuat rincian pendanaan Fakultas MIPA dan mekanisme pengelolaan serta alokasi dana untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis selama periode 2025–2029.

Bab VI – Penutup

Memuat pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renstra Fakultas MIPA 2025–2029, termasuk pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program serta sinkronisasi dengan Renstra Universitas Hasanuddin.

BAB II CAPAIAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS

2.1 Capaian Kinerja

Pada periode 2021–2024, sejumlah indikator kinerja Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin mengalami penyesuaian untuk mengikuti perkembangan ipteksud dan penyesuaian dengan indikator kementerian. Penambahan indikator baru pada tahun 2023 dan 2024 turut memengaruhi dinamika capaian pada lima sasaran utama, mulai dari kualitas lulusan, kualitas dosen, mutu kurikulum dan pembelajaran, produktivitas riset, hingga tata kelola dan digitalisasi. Penyesuaian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap perkembangan kinerja fakultas sekaligus menunjukkan area yang perlu diperkuat.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan tren capaian yang positif dengan sebagian besar indikator melampaui target, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti keterserapan lulusan, internasionalisasi, dan pemenuhan sejumlah indikator hilirisasi riset. Gambaran lengkap capaian indikator pada seluruh sasaran strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin selama tahun 2021–2024 disajikan secara ringkas pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Fakultas MIPA 2021-2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Capaian (%)			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Sasaran (S1): Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Persentase lulusan yang: (a) Mendapat pekerjaan minimal 12 bulan	70	70	75	80	39	42	52.29	49.52	55.7	60.0	69.7	61.9
	(b) Melanjutkan studi	10	10	12	13	16	14	13.43	21	160.0	140.0	111.9	161.5
	dan (c) Menjadi wiraswasta	5	5	6	7	5	25	28.29	33.80	100.0	500.0	471.5	482.9
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang: (a) Mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus	35	35	35	35	31	34.51	35.29	37.82	88.6	98.6	100.8	108.1
	(b) Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2.0	2.0	5	7	2	2	11.84	5.20	100.0	100.0	236.8	74.3
	Perolehan medali Pimnas (emas=50, Silver=25, perunggu= 10)				150				385				256.7
	International student ratio [% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]			1	1			0.013	0.30			1.3	30.0
	Jumlah inbound students dari PT Luar Negeri ke Unhas	1	1	21	25	1	3	4	31	100.0	300.0	19.0	124.0
	Jumlah outbound students dari Unhas ke PT Luar Negeri	1	1	16	19	1	1	1	19	100.0	100.0	6.3	100.0
	Mahasiswa selesai tepat waktu				90				71.99				80.0
Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500			75	300			149	192			198.7	64.0	
Sasaran (S2): Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	1	20	2	35	8	70	8.97	36	800.0	350.0	448.5	102.9
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	33	40	35	35	36	125	37.5	36	109.1	312.5	107.1	102.9
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	20	20	5	10	31	35	38.5	11.30	155.0	175.0	770.0	113.0
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	67	66	68	70	66	63	62	64	98.5	95.5	91.2	91.4
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	22	25	30	50	45	30	36.5	62.41	204.5	120.0	121.7	124.8
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS)	220	250	191	191	161	126	178	207	73.2	50.4	93.2	108.4

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Capaian (%)			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	12	12	12	20	7	7	80	43	58.3	58.3	666.7	215.0
	Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation		20	31	62		36	98	69		180.0	316.1	111.3
	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers		20	31	62		25	105	112		125.0	338.7	180.6
	Jumlah dosen Asing	1	1	6	12	1	1	29	17	100.0	100.0	483.3	141.7
	Adjunct Professor	1	1	1	2	1	1	1	2	100.0	100.0	100.0	100.0
	Sitasi dosen per fakultas (Scopus)		1000	635	635		1555	1547	2350		155.5	243.6	370.1
	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN	1	1	38	38	2	5	51	38	200.0	500.0	134.2	100.0
	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri	3	5	12	18	10	10	23	18	333.3	200.0	191.7	100.0
	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS)	21	21	21	32	57	18	16	15	271.4	85.7	76.2	46.9
	Jumlah visiting lecturer/Profesor dari luar negeri (daring/luring)	1	1	8	16	3	8	16	18	300.0	800.0	200.0	112.5
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri	3	1	4	16	3	8	20	48	100.0	800.0	500.0	300.0
Sasaran (S3): Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	75	50	100	100	100	100	100	100	133.3	200.0	100.0	100.0
	Persentase matakuliah S1 dan D1/D2/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	70	35	70	85	51	53	80	97	72.9	151.4	114.3	114.1
	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	55	50	50	75	50	50	50	75	90.9	100.0	100.0	100.0
	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23			8	100			8	100			100.0	100.0
	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1 (khusus sekolah pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan vokasi terhadap prodi D3)	80	80	90	90	75	75	75	75	93.8	93.8	83.3	83.3

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Capaian (%)			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Jumlah Prodi yang menjalankan double/joint degree	1	1	1	2	0	0	0	2	0.0	0.0	0.0	100.0
Sasaran (S4): Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	166	150	60	60	66	126	35	62	39.8	84.0	58.3	103.3
	Proposal dana padanan Kadeireka			12	8			6	7			50.0	87.5
	Jumlah HaKi di luar paten			18	54			20	46			111.1	85.2
	Jumlah Riset Konsorsium			1	2			1	4			100.0	200.0
	Produk Start up			3	3			3	3			100.0	100.0
	Jumlah Paten				1				1				100.0
	Jumlah join publication dengan mitra Luar Negeri		1	24	24		1	29	38		100.0	120.8	158.3
	Jumlah join international conference per tahun	2	2	1	2	2	1	3	3	100.0	50.0	300.0	150.0
Sasaran (S5): Terwujudnya tata kelola dan digitalisasi pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Kualitas Website unit (rubrik penilaian)	100	100	100	90	100	90	95	95	100.0	90.0	95.0	105.6
	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	80	80	80	87	86.90	90	99.1	94.79	108.6	112.5	123.9	109.0
	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit.	83	85	85	87	89	85	97.02	98.21	107.2	100.0	114.1	112.9
	Realisasi Anggaran	95	95	95	95	97.86	95.53	99.98	98.21	103.0	100.6	105.2	103.4
	Pelaporan Pencapaian Renstra dan Target Kinerja	100	100	100	100	100	100	100	100	100.0	100.0	100.0	100.0
	Pembangunan Zona Integritas			80	100				100			0.0	100.0
	Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT (Milyar Rupiah)			1	1			1.98	1			198.0	100.0
	Target Dana Abadi (Juta Rupiah)			469	469			11.5	86			2.5	18.3
	Implementasi Program UIGM			80	80			83	85			103.8	106.3
	Jumlah SDGs			3	4			8	4			266.7	100.0

Pencapaian Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dalam mengejar lima sasaran strategis selama periode 2021–2024 tergambar dari capaian indikator kinerja seperti pada **Tabel 2.1** di atas. Secara umum, sebagian besar indikator telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan konsistensi Fakultas MIPA dalam mendukung visi Universitas Hasanuddin sebagai universitas berkelas dunia berbasis kearifan lokal. Secara ringkas, capaian per sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Capaian indikator peningkatan kualitas lulusan Fakultas MIPA secara rata-rata mencapai **140%**, menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam meningkatkan mutu lulusan, kesiapan kerja, serta daya saing akademik. Indikator lulusan yang melanjutkan studi dan berwirausaha menunjukkan kenaikan yang sangat signifikan, bahkan melampaui target hingga beberapa kali lipat. Hal ini mencerminkan keberhasilan pembinaan akademik, pendampingan pengembangan karier, dan peningkatan ekosistem kewirausahaan mahasiswa.

Capaian MBKM juga menunjukkan performa sangat baik, dengan nilai di atas 100% pada tahun akhir periode, sementara prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan capaian Pimnas meningkat tajam. Jumlah inbound dan outbound mobility serta rasio mahasiswa asing mulai menunjukkan perkembangan positif, sejalan dengan semakin kuatnya kerja sama internasional.

Di sisi lain, tingkat penyerapan kerja lulusan (sekitar 62%) masih menjadi tantangan, begitu pula kemampuan bahasa Inggris lulusan (64% untuk TOEFL >500). Internasionalisasi mahasiswa masih perlu diperkuat. Peningkatan fungsi career development center, pelatihan soft skills terintegrasi kurikulum, serta perluasan mitra global akan menjadi kunci peningkatan employability dan internasionalisasi lulusan pada tahun berikutnya.

2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Capaian kinerja dosen Fakultas MIPA mencapai rata-rata 138%, menunjukkan peningkatan kapasitas akademik, profesionalisme, serta produktivitas tridharma yang sangat kuat. Sitasi Scopus per fakultas meningkat tajam, keterlibatan dosen pada aktivitas tridharma di luar negeri tumbuh signifikan, dan kerja sama riset internasional juga meningkat pesat. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi melampaui target setiap tahun, menunjukkan kesiapan dalam menjawab kebutuhan industri dan dunia kerja.

Keterlibatan dosen dalam pembinaan prestasi mahasiswa, program QS100, dan kegiatan bersama industri menunjukkan capaian sangat tinggi, memperkuat posisi fakultas dalam jejaring akademik dan profesional. Indikator dosen asing, adjunct professor, visiting professor, dan kolega internasional juga meningkat signifikan, menandakan semakin kuatnya jejaring internasional fakultas.

Namun demikian, persentase dosen berkualifikasi S3 (sekitar 91%) masih perlu ditingkatkan, serta partisipasi dalam konferensi internasional ($\pm 47\%$) masih di bawah target. Percepatan studi lanjut, dukungan konferensi dan publikasi internasional, serta fasilitas riset menjadi strategi utama untuk memperkuat reputasi global dosen Fakultas MIPA.

3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Capaian indikator peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran mencapai rata-rata **109%**, menunjukkan implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang sangat baik. Seluruh program studi telah melaksanakan kerja sama dengan mitra eksternal, seluruh prodi telah mengimplementasikan kurikulum K23, dan metode pembelajaran berbasis kasus maupun project-based learning telah diterapkan secara optimal dengan capaian di atas 110%.

Capaian akreditasi internasional berjalan baik dan stabil dengan pemenuhan target setiap tahun. Namun jumlah program studi yang terakreditasi unggul berada pada kisaran 83%, masih di bawah target renstra. Meski demikian, terjadi peningkatan program double/joint degree pada tahun akhir, menandakan progres positif internasionalisasi kurikulum.

Ke depan, penguatan akreditasi unggul dan internasional, penyelarasan kurikulum berbasis outcome, serta pengembangan kapasitas dosen dalam pembelajaran inovatif menjadi prioritas dalam mempertahankan mutu pembelajaran berstandar global.

4. Menguatnya Kapasitas Inovasi, Relevansi, dan Produktivitas Riset

Kinerja riset dan inovasi mencapai rata-rata **124%**, menandakan peningkatan produktivitas riset dan kolaborasi yang semakin kuat. Fakultas MIPA berhasil melampaui target pada sejumlah indikator strategis, seperti riset konsorsium, joint publication internasional, joint conference, dan paten. Kolaborasi dengan mitra dalam dan luar negeri menunjukkan tren yang meningkat signifikan, menunjukkan posisi Fakultas MIPA sebagai salah satu motor penggerak riset berbasis kolaborasi.

Capaian inovasi seperti HaKI, startup, dan penerapan hasil riset kepada masyarakat turut memperlihatkan penguatan kontribusi fakultas terhadap kebutuhan industri dan masyarakat. Meskipun demikian, capaian Kedaireka (87,5%) dan HaKI non-paten (85%) masih belum optimal, menunjukkan perlunya penguatan hilirisasi dan percepatan fasilitasi legalitas inovasi.

Upaya peningkatan research ecosystem melalui laboratorium terpadu, skema pendanaan kompetitif, dan strengthening research groups diperlukan agar produktivitas riset semakin berkelanjutan dan berdampak.

5. Terwujudnya Tata Kelola dan Digitalisasi Pendidikan Tinggi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Capaian tata kelola dan digitalisasi Fakultas MIPA mencapai rata-rata **107%**, menunjukkan tingkat kepatuhan, efisiensi, dan akuntabilitas yang sangat baik. Kualitas website unit, kepuasan pelanggan, dan kepuasan sivitas akademika secara konsisten berada di atas target. Pelaporan pencapaian kinerja mencapai 100% setiap tahun, mencerminkan sistem tata kelola yang tertib dan transparan.

Realisasi anggaran konsisten berada pada capaian yang sangat baik, dan pelaksanaan Zona Integritas menunjukkan kemajuan signifikan pada tahun akhir. Pendapatan kerja sama juga menunjukkan pertumbuhan pada awal periode, meskipun masih fluktuatif.

Indikator yang masih perlu diperbaiki adalah capaian Dana Abadi (18,49%), yang masih jauh dari target. Strategi jangka panjang seperti penguatan jejaring alumni, kemitraan dengan industri, serta diversifikasi sumber pendanaan melalui filantropi dan corporate social responsibility menjadi prioritas penting untuk mewujudkan kemandirian finansial fakultas.

Capaian Fakultas MIPA Unhas tahun 2024 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang **unggul dan berimbang** di lima sasaran strategis. Keberhasilan pada aspek dosen, riset, dan kurikulum memperkuat posisi Fakultas MIPA sebagai salah satu unit akademik dengan kinerja terbaik di Universitas Hasanuddin. Namun demikian, untuk mendukung visi Unhas masuk dalam **500 besar dunia pada tahun 2029**, Fakultas MIPA perlu menajamkan fokus pada:

1. **Kolaborasi Internasional:** Penguatan kolaborasi internasional menjadi pilar penting dalam akselerasi reputasi akademik Fakultas MIPA Unhas. Upaya ini diarahkan untuk memperluas jaringan kerja sama riset lintas negara melalui kemitraan strategis dengan universitas bereputasi tinggi, lembaga penelitian global, serta industri berbasis sains dan teknologi. Kegiatan kolaboratif seperti *joint research*, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penyelenggaraan konferensi internasional bersama perlu terus ditingkatkan secara terstruktur. Selain memperkaya wawasan ilmiah, kerja sama ini juga membuka peluang pendanaan riset eksternal dan memperluas akses publikasi di jurnal bereputasi. Kolaborasi yang kuat akan memperkuat posisi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin sebagai pusat unggulan riset yang diakui secara internasional serta menjadi katalis peningkatan reputasi akademik Unhas dalam pemeringkatan global.
2. **Peningkatan Publikasi Bereputasi Global:** Publikasi ilmiah bereputasi global merupakan tolok ukur utama kinerja akademik dan riset di tingkat internasional. Fakultas MIPA Unhas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di jurnal Q1 dan Q2 melalui penguatan kapasitas dosen dan peneliti dalam penulisan ilmiah internasional. Program pendampingan publikasi, pelatihan *academic writing*, serta dukungan biaya publikasi perlu terus diperluas. Selain itu, peningkatan kolaborasi dengan peneliti luar negeri akan mendorong terbitnya karya bersama (*co-authorship*) di jurnal bereputasi tinggi. Upaya ini tidak hanya meningkatkan sitasi dan indeks h-indeks fakultas, tetapi juga

memperkuat posisi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin sebagai kontributor utama dalam kinerja riset Universitas Hasanuddin di tingkat nasional dan global.

- 3. Internasionalisasi Program Studi:** Internasionalisasi program studi bertujuan memperkuat daya saing akademik Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin melalui pembentukan ekosistem pendidikan yang berorientasi global. Upaya ini mencakup peningkatan jumlah mahasiswa asing, penyelenggaraan kelas internasional, serta pengundangan dosen tamu dari universitas terkemuka dunia baik secara luring maupun daring. Internasionalisasi juga dapat diwujudkan melalui program *double degree*, *joint supervision*, dan pertukaran mahasiswa yang terintegrasi dengan kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Langkah ini akan memperkaya proses pembelajaran, meningkatkan eksposur internasional sivitas akademika, dan memperkuat posisi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dalam jaringan universitas global. Keberhasilan strategi ini akan meningkatkan rasio mahasiswa asing serta reputasi akademik fakultas di kancah Asia dan dunia.
- 4. Hilirisasi Riset dan Inovasi:** Hilirisasi riset dan inovasi menjadi arah strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin untuk memastikan hasil penelitian tidak berhenti pada tataran akademik, tetapi mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan dunia industri. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan riset terapan, inkubasi inovasi berbasis sains, serta kemitraan dengan sektor swasta, pemerintah daerah, dan lembaga riset nasional. Peningkatan jumlah HaKI, *startup* berbasis teknologi, dan produk inovatif yang dapat dikomersialisasikan menjadi indikator penting keberhasilan hilirisasi. Selain meningkatkan dampak sosial-ekonomi, strategi ini akan memperkuat posisi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin sebagai fakultas riset yang relevan, produktif, dan berkontributif terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs) di tingkat regional dan nasional.

Capaian 2024 menjadi fondasi yang kuat bagi Fakultas MIPA Unhas untuk melangkah menuju fase akselerasi globalisasi akademik dan riset berdaya saing tinggi di periode berikutnya.

2.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis terhadap capaian kinerja Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dalam lima tahun terakhir, teridentifikasi sejumlah permasalahan yang masih memerlukan perhatian strategis untuk peningkatan kinerja riset, akademik, dan tata kelola di masa mendatang, yaitu:

1. Produktivitas dan Kualitas Riset Bereputasi Belum Merata Antar-Departemen

Walaupun produktivitas riset mengalami peningkatan—terlihat dari kenaikan rekognisi internasional (108%), joint publication yang mencapai 158%, dan konsorsium yang melonjak hingga 200% pada 2024, rata-rata publikasi per dosen masih berada di bawah standar ideal. Ketimpangan antar-departemen tetap mencolok, di mana rumpun ilmu dasar (fisika, kimia, biologi) lebih stabil kinerjanya dibanding rumpun terapan (ilmu komputer, matematika terapan, geofisika). Kondisi ini memperlihatkan belum optimalnya ekosistem riset terpadu, minimnya mentoring penulisan jurnal Q1–Q2, serta belum kuatnya pendanaan riset mandiri. Hambatan tersebut berdampak pada kinerja WUR yang menuntut reputasi akademik konsisten antar unit.

2. Hilirisasi dan Pemanfaatan Inovasi Riset Masih Lemah

Meskipun Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin menghasilkan inovasi berbasis laboratorium, capaian hilirisasi belum optimal. HaKI non-paten hanya mencapai 85%, dan pemanfaatan dana padanan Kedaireka stagnan di level 87%. Banyak penelitian berhenti pada publikasi ilmiah tanpa berlanjut ke aplikasi industri atau komersialisasi. Ketiadaan unit transfer teknologi, keterbatasan jejaring industri strategis, serta minimnya dukungan untuk paten komersial menyebabkan kontribusi riset terhadap peningkatan ekonomi, mitigasi bencana, dan kebutuhan masyarakat belum maksimal.

3. Internasionalisasi Akademik Belum Optimal, Terutama pada Mahasiswa

Kinerja internasionalisasi dosen cukup kuat, antara lain melalui peningkatan sitasi Scopus (370%), rekognisi internasional, serta beberapa bentuk kolaborasi luar negeri. Namun, internasionalisasi mahasiswa masih sangat rendah: rasio mahasiswa asing baru mencapai 1–1,3%, dan capaian TOEFL >500 turun drastis dari 198% menjadi 64% pada 2024. Mobilitas inbound dan outbound mahasiswa berfluktuasi dengan capaian inbound hanya 19–124% dan outbound 6–100%. Hambatan utama mencakup kemampuan bahasa Inggris, promosi global yang terbatas, minimnya dukungan dana mobilitas, serta belum kuatnya branding riset Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin yang sebenarnya unggul dalam sains maritim tropis.

4. Integrasi Teknologi Digital dan Inovasi Pembelajaran Masih Terfragmentasi

Meskipun implementasi case method dan project-based learning mencapai >110%, kualitas implementasinya belum seragam. Sekitar 25% mata kuliah memanfaatkan pembelajaran digital secara penuh, menunjukkan masih adanya kesenjangan literasi teknologi dosen. Integrasi SIKOLA, pemanfaatan AI edukatif, simulasi digital, dan model pembelajaran hybrid juga belum merata di seluruh prodi. Kondisi ini berdampak pada kualitas pengalaman belajar mahasiswa, terutama dalam konteks kebutuhan kompetensi digital dan GenAI yang semakin dominan dalam industri global.

5. Relevansi Kurikulum dan Kesiapan Lulusan Menghadapi Pasar Kerja Global Masih Perlu Diperkuat

Walaupun Kurikulum K-23 telah diimplementasikan 100% dan kerja sama prodi menunjukkan capaian cukup baik, hasil tracer study menunjukkan tingkat serapan lulusan dalam 12 bulan hanya 56–69% dan stagnan di 61% pada 2024. Kemampuan bahasa Inggris menurun, akreditasi Unggul justru menurun dari 93% menjadi 83%, dan capaian prestasi mahasiswa pun turun. Indikator tersebut menggambarkan bahwa kurikulum belum sepenuhnya terhubung dengan kebutuhan industri, kemampuan global competence belum merata, dan pembinaan soft skills belum terintegrasi secara sistemik.

6. Kontribusi Sains Dasar terhadap SDGs dan Isu Lingkungan Maritim Belum Maksimal

Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin memiliki kekuatan di bidang biodiversitas, lingkungan, material, dan geosains yang sangat relevan terhadap SDGs (kesehatan, energi bersih, iklim, ekosistem laut). Namun kontribusi riset terhadap penyelesaian masalah maritim tropis, mitigasi perubahan iklim, dan pengelolaan wilayah pesisir masih sporadis. Riset lintas disiplin belum terstruktur dan belum terintegrasi dengan tema Benua Maritim Indonesia (BMI) yang menjadi fokus strategis Unhas. Program green laboratory, bioteknologi lingkungan, dan pengabdian masyarakat berbasis sains aplikatif juga belum berkembang secara merata.

7. Tata Kelola Akademik dan Riset Belum Terintegrasi Secara Digital dan Berkelanjutan

Meskipun indikator kepuasan tata kelola dan kualitas website mencapai >105%, sistem digital (SIKOLA, SIMAK, portal riset, dan keuangan) masih berjalan parsial dan belum sepenuhnya terintegrasi. Banyak proses penelitian masih dilakukan manual, termasuk pelaporan eviden akreditasi, administrasi laboratorium, dan monitoring riset. Selain itu, keberlanjutan pendanaan jangka panjang belum kuat—terlihat dari capaian dana abadi yang hanya 18%. Kondisi ini membuat manajemen akademik dan riset belum sepenuhnya efisien, transparan, dan berbasis data.

8. Diversifikasi dan Kemandirian Pendanaan Fakultas Masih Terbatas

Pendapatan non-UKT melalui kerja sama meningkat tetapi tidak stabil, dan kontribusi dari unit layanan laboratorium serta jasa ilmiah masih rendah. Sebagian besar kebutuhan infrastruktur laboratorium, riset unggulan, dan pengembangan digital masih sangat bergantung pada pendanaan universitas atau proyek kementerian. Keterbatasan diversifikasi pendanaan menyebabkan fakultas belum mampu mengakselerasi agenda strategis seperti modernisasi laboratorium, peningkatan riset internasional, dan penyediaan beasiswa mobilitas mahasiswa secara mandiri.

2.3 Isu Strategis

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2024 serta analisis kesenjangan terhadap target Renstra 2025–2029, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hasanuddin menghadapi sejumlah **isu strategis utama**. Isu-isu ini disusun dengan mempertimbangkan arah kebijakan Universitas Hasanuddin menuju universitas kelas dunia berbasis **Benua Maritim Indonesia (BMI)**, dengan fondasi tridharma yang berorientasi pada **keunggulan riset maritim tropis, internasionalisasi akademik, dan penguatan inovasi berkelanjutan (SDGs)**.

1. Transformasi Digital dan Integrasi Teknologi dalam Pendidikan dan Riset

Pembelajaran inovatif seperti *case-based learning* dan *project-based learning* telah mencapai >110%, menunjukkan kesiapan pedagogik yang kuat. Namun integrasi teknologi maju—AI, big data analytics, superkomputasi, dan simulasi digital—baik dalam kurikulum maupun riset masih terbatas. Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin perlu membangun *digital backbone* yang terpadu, meningkatkan literasi digital sivitas, serta mengadaptasi komputasi modern dan data science untuk memperkuat daya saing lulusan dan relevansi akademik di era digital.

2. Penguatan Riset Unggulan dan Hilirisasi Berbasis Sains Dasar

Produktivitas riset meningkat signifikan melalui konsorsium, *joint publication*, dan *joint conference*. Namun hilirisasi hasil riset belum optimal, tercermin dari capaian HaKI non-paten (85%) dan Kedaireka (87%). Penguatan riset unggulan berbasis sains dasar—energi, lingkungan, kelautan, material maju, dan biosains—perlu diimbangi strategi hilirisasi yang lebih agresif melalui paten, prototipe, dan kemitraan langsung dengan industri agar riset lebih berdampak ekonomi dan sosial.

3. Internasionalisasi Akademik dan Penguatan Jejaring Global

Kinerja dosen dalam kolaborasi internasional sangat baik, namun internasionalisasi mahasiswa masih rendah dan belum konsisten. Tantangan terletak pada mobilitas mahasiswa, rasio mahasiswa asing, dan skala program akademik berorientasi global. Prioritas perencanaan mencakup ekspansi *student mobility*, peningkatan *double/joint degree*, penguatan *international research network*, serta peningkatan kehadiran *visiting professor* untuk memperkuat posisi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin di ekosistem pendidikan global.

4. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Lulusan

Capaian lulusan yang melanjutkan studi dan berwirausaha melampaui target, tetapi tingkat penyerapan kerja (62%) dan kemampuan bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan. Penguatan *career development center*, program soft skills, pemadatan literasi digital, serta perluasan mitra industri menjadi kunci peningkatan *employability*. Pendekatan berbasis kompetensi masa depan perlu diperkuat agar lulusan lebih adaptif dan kompetitif di pasar kerja nasional maupun global.

5. Penguatan Kurikulum Berbasis Outcome dan Relevansi Industri

Seluruh prodi telah menerapkan Kurikulum K23 dan melibatkan mitra eksternal, namun akreditasi unggul baru mencapai 83%. Tantangan ke depan adalah memastikan kurikulum benar-benar berorientasi outcome, responsif terhadap dinamika industri, serta mampu mengintegrasikan riset mutakhir ke dalam proses pembelajaran. Penguatan kapasitas dosen dalam desain kurikulum, asesmen berbasis capaian, dan pedagogi inovatif menjadi agenda strategis.

6. Kontribusi Sains Dasar terhadap SDGs dan Isu Lingkungan Maritim

Sebagai fakultas yang berbasis sains dasar, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin memiliki kontribusi strategis terhadap berbagai target SDGs—seperti energi bersih, kesehatan, lingkungan, ekosistem laut, dan inovasi. Namun pemanfaatan hasil riset untuk mendukung isu keberlanjutan, mitigasi perubahan iklim, serta tantangan lingkungan maritim tropis masih perlu diperkuat. Sinergi riset lintas disiplin, pengembangan *green laboratories*,

dan program pengabdian berbasis sains aplikatif menjadi fokus untuk memperbesar dampak Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin terhadap agenda pembangunan berkelanjutan.

7. Tata Kelola dan Digitalisasi Fakultas yang Transparan, Adaptif, dan Akuntabel

Capaian tata kelola digital relatif tinggi (107%), namun aspek perencanaan jangka panjang, integrasi sistem informasi, dan kualitas layanan masih perlu ditingkatkan. Dana Abadi yang baru mencapai 18% menunjukkan perlunya penguatan keberlanjutan pendanaan. Transformasi menuju *data-driven governance*, digitalisasi layanan akademik-administrasi, serta penguatan mekanisme manajemen kinerja akan menentukan kualitas tata kelola ke depan.

8. Diversifikasi dan Kemandirian Pendanaan Fakultas

Pendanaan kerja sama menunjukkan tren positif tetapi belum stabil, sementara kebutuhan riset, laboratorium, dan pengembangan sumber daya terus meningkat. Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin perlu memperluas model pendanaan melalui industri, layanan laboratorium terstandar, konsultasi ilmiah, inkubasi startup, serta penguatan jejaring alumni untuk memperbesar dan menjaga keberlanjutan Dana Abadi, sehingga fakultas lebih mandiri secara finansial dalam jangka panjang.

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

3.1 Perumusan Visi dan Misi

Perumusan visi dan misi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hasanuddin periode 2025–2029 berpedoman pada arah kebijakan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Unhas 2030 dan Rencana Strategis (Renstra) Unhas 2025–2029. Selain itu, rumusan ini juga memperhatikan visi kepemimpinan Rektor Universitas Hasanuddin periode 2022–2026, yaitu *“Unhas Mandiri dan Modern dalam Mewujudkan Kemanfaatan Lokal dan Disegani Dunia.”*

Visi dan misi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin disusun untuk mendukung terwujudnya visi jangka menengah Unhas 2029, *“Unhas Mandiri dan Modern berbasis Benua Maritim Indonesia,”* dengan menempatkan sains dan inovasi sebagai penggerak utama pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat maritim. Dalam kerangka ini, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin berkomitmen memperkuat reputasi akademik, riset, dan pengabdian yang berakar pada potensi Benua Maritim Indonesia (BMI), serta berorientasi pada daya saing global dan keberlanjutan lingkungan.

3.2 Visi

Visi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hasanuddin, sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Kerja di Toraja Utara, Sulawesi Selatan, pada tanggal 3–5 Agustus 2025, adalah sebagai berikut:

“Menjadi pusat unggulan sains dan inovasi berkelanjutan berbasis Benua Maritim Indonesia yang diakui secara global.”

Visi ini mencerminkan komitmen sivitas akademika Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin untuk menjadikan Unhas sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang tidak hanya berorientasi pada penciptaan pengetahuan baru, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pemanfaatannya bagi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan maritim Indonesia.

Konsep *Benua Maritim Indonesia* menjadi landasan filosofis yang menekankan keterpaduan antara daratan, lautan, dan atmosfer sebagai satu kesatuan ekosistem yang utuh. Dalam konteks ini, seluruh program studi di Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin memiliki kesempatan dan tanggung jawab yang sama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya maritim secara berkelanjutan.

Nilai-nilai yang melandasi visi ini adalah **integritas, inovatif, katalitik, dan arif**, yang mencerminkan karakter dasar budaya kemaritiman: jujur, mandiri, berani, beradab, serta terbuka terhadap kolaborasi lintas disiplin dan budaya. Dengan nilai-nilai tersebut, seluruh kegiatan tridarma di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin diarahkan untuk melahirkan karya ilmiah, teknologi, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan bangsa dan tantangan global abad ke-21.

3.3 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin menetapkan lima misi utama yang menjadi pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Misi ini mencerminkan arah strategis fakultas dalam memperkuat kapasitas akademik, meningkatkan kinerja riset, serta memperluas dampak sosial dan inovasi berbasis potensi Benua Maritim Indonesia. Misi Fakultas MIPA Unhas adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan sains dan teknologi yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan global.
2. Memperkuat penelitian unggulan tematik berbasis potensi Benua Maritim Indonesia untuk mendukung daya saing global dan pembangunan berkelanjutan.
3. Mengintegrasikan hasil penelitian dan inovasi dalam pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan wilayah Benua Maritim Indonesia.

4. Membangun jejaring dan kolaborasi strategis dalam bidang sains dan inovasi untuk memperkuat reputasi global Fakultas MIPA Unhas.
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, inovatif, dan berorientasi mutu untuk mendukung keberlanjutan kelembagaan.

3.4 Keterkaitan dan Penurunan Visi–Misi Fakultas MIPA

Sebagai bagian integral dari Universitas Hasanuddin, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) memiliki tanggung jawab strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Visi Universitas Hasanuddin sebagaimana termuat dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Unhas 2030 adalah “Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia.” Visi jangka panjang tersebut kemudian dijabarkan dalam visi jangka menengah Renstra Unhas 2025–2029, yaitu “Unhas Mandiri dan Modern berbasis Benua Maritim Indonesia.” Kedua rumusan visi tersebut mencerminkan tekad Unhas untuk meneguhkan perannya sebagai universitas kelas dunia yang tetap berakar kuat pada kekhasan geografis, ekologis, dan sosio-kultural Indonesia sebagai Benua Maritim.

Dalam kerangka ini, Fakultas MIPA menjadi pilar fundamental pengembangan sains dasar dan teknologi yang menopang seluruh bidang ilmu di Universitas Hasanuddin. Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin memiliki peran strategis untuk mengembangkan pengetahuan yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga menjadi motor penggerak inovasi dan solusi ilmiah bagi pembangunan berkelanjutan di wilayah maritim Indonesia. Oleh karena itu, visi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin, yaitu “Menjadi pusat unggulan sains dan inovasi berkelanjutan berbasis Benua Maritim Indonesia yang diakui secara global,” merupakan penjabaran langsung dan konkretisasi dari visi Unhas. Visi tersebut menempatkan sains sebagai landasan pengembangan ilmu dan inovasi, dengan orientasi pada keberlanjutan lingkungan, kemanfaatan sosial, serta pengakuan internasional.

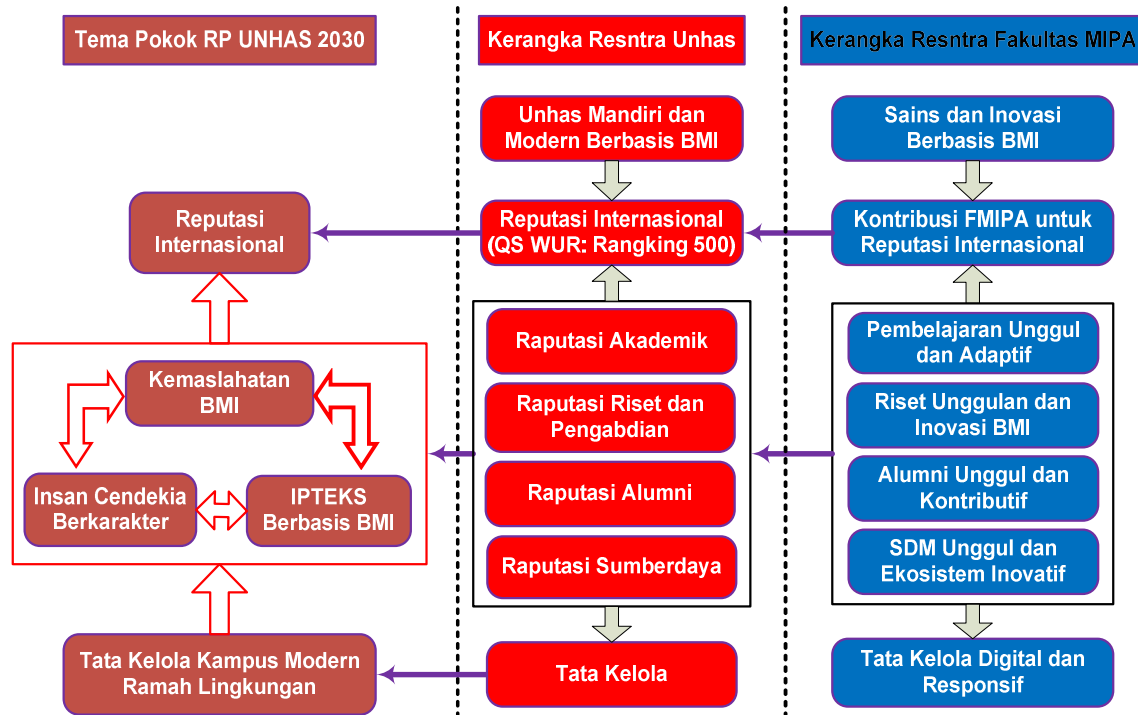
Keterkaitan antara visi–misi Unhas dan Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin tercermin dalam orientasi yang sama terhadap tiga pilar utama: (1) penguatan reputasi akademik dan riset, (2) perluasan jejaring global berbasis kolaborasi ilmiah, dan (3) penguatan tata kelola serta kemandirian kelembagaan. Misi Unhas yang menekankan reputasi akademik, riset, alumni, sumber daya, dan tata kelola diterjemahkan oleh Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin ke dalam lima misi utama, yakni pengembangan pendidikan sains dan teknologi unggul; penguatan penelitian tematik berbasis potensi Benua Maritim Indonesia; integrasi hasil riset dalam pengabdian kepada masyarakat; perluasan jejaring dan kolaborasi strategis; serta penguatan tata kelola fakultas yang transparan dan inovatif.

Dengan demikian, visi dan misi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin tidak hanya mendukung secara langsung arah strategis universitas, tetapi juga memperkuat posisi Unhas sebagai pusat pengembangan sains dan inovasi yang relevan dengan tantangan global serta kebutuhan bangsa. Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin menjadi wahana transformasi ilmu pengetahuan menjadi kekuatan produktif bagi pembangunan berkelanjutan, sekaligus menjadikan Unhas semakin diakui dalam percaturan akademik internasional.

Perumusan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada arah kebijakan Rencana Pengembangan (RP) Unhas 2030 dan Renstra Unhas 2025–2029. Kedua dokumen tersebut menjadi pedoman utama dalam memastikan keselarasan visi, misi, dan sasaran pengembangan Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dengan tujuan strategis Universitas Hasanuddin secara keseluruhan. RP Unhas 2030 menetapkan Unhas sebagai “Pusat Unggulan dalam Pengembangan Insani, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Budaya Berbasis Benua Maritim Indonesia,” yang dijabarkan ke dalam lima pilar pengembangan: (1) Insan Cendekia Berkarakter, (2) Ipteks Berbasis Benua Maritim Indonesia, (3) Kemaslahatan Benua Maritim Indonesia, (4) Reputasi Internasional, dan (5) Tata Kelola Kampus Modern. Pilar-pilar tersebut menjadi fondasi bagi penyusunan Renstra Unhas 2025–2029 yang berfokus pada pencapaian visi jangka menengah “Unhas Mandiri dan Modern Berbasis Benua Maritim Indonesia.”

Selaras dengan arah strategis tersebut, Renstra Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin 2025–2029 dirancang untuk memperkuat peran dan kontribusi fakultas dalam mewujudkan visi dan misi Unhas melalui pengembangan sains, inovasi, dan tata kelola yang adaptif terhadap transformasi digital. Visi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin, yaitu “Menjadi pusat unggulan sains dan inovasi berkelanjutan berbasis Benua Maritim Indonesia yang diakui secara global,” mencerminkan komitmen fakultas dalam mendukung transformasi Unhas menuju universitas modern yang mandiri, inovatif, dan berdampak bagi masyarakat.

Keterkaitan antara RP Unhas 2030, Renstra Unhas 2025–2029, dan Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025–2029 digambarkan dalam **Gambar 3.1**, yang menunjukkan bagaimana arah kebijakan dan sasaran jangka panjang Unhas diturunkan ke dalam kerangka operasional fakultas.



Gambar 3.1. Keterkaitan antara RJP Unhas 2030 dan Renstra Unhas 2025-2029 dengan Renstra Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin 2025-2029

Gambar 3.1 di atas menggambarkan alur hierarki perencanaan strategis di lingkungan Universitas Hasanuddin. Pada tingkat paling atas, RP Unhas 2030 menjadi arah kebijakan jangka panjang universitas yang berorientasi pada penguatan reputasi global berbasis Benua Maritim Indonesia. Arah tersebut dijabarkan ke dalam Renstra Unhas 2025–2029 sebagai dokumen operasional universitas dengan fokus pada lima bidang utama: penguatan akademik, riset dan inovasi, kemitraan global, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola modern. Selanjutnya, Renstra Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin 2025–2029 menurunkan arah kebijakan universitas ke dalam konteks fakultas melalui lima pilar strategis: (1) Pembelajaran Unggul dan Adaptif, (2) Riset Unggulan dan Inovasi Maritim, (3) Alumni Unggul dan Kontributif, (4) SDM Unggul dan Ekosistem Inovatif, serta (5) Tata Kelola Digital dan Responsif. Diagram menunjukkan keterhubungan vertikal antara visi dan sasaran Unhas dengan strategi dan program fakultas, memastikan keselarasan arah pembangunan akademik, riset, dan kelembagaan di seluruh jenjang organisasi.

3.5 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi tersebut, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin menetapkan tujuan strategis penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat periode 2025–2029 sebagai arah pengembangan tridarma perguruan tinggi. Tujuan strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin meliputi:

1. Meningkatkan kualitas dan inovasi pendidikan melalui kurikulum berbasis riset, teknologi digital, dan pembelajaran kolaboratif lintas disiplin.
2. Menghasilkan riset unggulan tematik yang produktif, inovatif, dan berdaya saing internasional berbasis potensi Benua Maritim Indonesia.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui integrasi hasil penelitian dan hilirisasi inovasi yang berdampak bagi kesejahteraan dan ketahanan wilayah maritim.
4. Meningkatkan kualitas lulusan dan reputasi alumni melalui penguatan jejaring, pengembangan karier, dan kontribusi terhadap kemajuan sains dan masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi, profesionalisme, dan sistem penghargaan berbasis kinerja.
6. Mewujudkan tata kelola fakultas yang berintegritas, transparan, dan adaptif melalui digitalisasi manajemen dan budaya kerja kolaboratif serta inovatif.

Untuk mencapai tujuan strategis tersebut, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin merumuskan sasaran strategis yang menjadi tolok ukur operasional dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi selama periode 2025–2029. Sasaran-sasaran ini dirancang untuk menjabarkan tujuan secara lebih konkret dan terukur, sehingga pencapaian setiap tujuan dapat dipantau dan dievaluasi secara sistematis.

Sasaran strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin mencakup peningkatan mutu pendidikan, penguatan jejaring dan kolaborasi internasional, peningkatan prestasi mahasiswa, produktivitas riset dan dampaknya terhadap kemaslahatan Benua Maritim Indonesia, pengembangan sustainability science, kualitas lulusan dan reputasi alumni, penguatan sumber daya manusia, serta tata kelola fakultas yang adaptif, berintegritas, dan berbasis digital. Dengan demikian, sasaran-sasaran ini menjadi panduan pelaksanaan program, kegiatan, dan inovasi yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Sasaran strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin meliputi:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan.
2. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional.
4. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar program studi.
5. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas.
6. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah hasil riset dosen.
7. Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset.
8. Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan Benua Maritim Indonesia.
9. Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis Benua Maritim Indonesia.
10. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran.
11. Meningkatnya reputasi alumni.
12. Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen.
13. Meningkatnya jejaring dosen.
14. Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
15. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegritas.
16. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas.
17. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi.
18. Meningkatnya kapasitas keuangan dan sistem akuntabilitas kinerja.

Dalam rangka memastikan pencapaian tujuan strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin periode 2025–2029, setiap sasaran strategis dijabarkan ke dalam target capaian yang jelas, terukur, dan terarah. Penetapan target ini bertujuan untuk memandu implementasi program dan kegiatan fakultas sehingga kontribusi tridarma perguruan tinggi dapat terukur secara konsisten setiap tahun. Tujuan dan sasaran Renstra Fakultas MIPA Unhas beserta target capaian masing-masing sasaran selama periode lima tahun tersebut disajikan pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025-2029

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
T-1. Meningkatkan kualitas dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan	S-1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan	Persentase matakuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) atau kajian kasus (<i>case study methods</i>) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah (%)	66	70	75	80	85	88	WD 1
		Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2, dan S3 dengan bahan ajar yang bersumber dari hasil riset dosen dengan kespesifikan ekosistem BMI (%)	38	50	65	70	75	80	WD 1
		Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran (%)	50	60	70	80	90	95	WD 1
		Jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang mengembangkan inovasi pembelajaran untuk pemajuan <i>Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics</i> (STEAM) (Jumlah)	85	119	153	187	221	255	WD 1
	S-2. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan	Jumlah mitra akademik internasional baru yang aktif berkolaborasi dengan Unhas (Jumlah)	3	5	7	9	11	13	GPMPR
	S-3. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional	Jumlah medali Unhas pada kompetisi yang dia-oleh Pusat Prestasi Nasional (PIMNAS dan lainnya) (Jumlah)	15	17	20	24	27	30	WD 1
		Jumlah medali yang dimenangkan pada kompetisi non PusPresNas (Jumlah)	30	34	38	42	46	50	WD 1
		Jumlah medali yang dimenangkan mahasiswa Unhas pada kompetisi level internasional (Jumlah)	1	1	1	2	2	3	WD 1
	S-4. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi	Persentase mahasiswa D4 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi minimal 10 SKS (%)	37.82	50	60	65	70	75	WD 1
		Jumlah <i>outbound students</i> dari Unhas ke luar negeri (Jumlah)	19	20	22	25	30	35	GPMPR
	S-5. Meningkatnya jumlah mahasiswa	Persentase mahasiswa asing level S1, S2 dan S3 (%).	0,5	1	1,5	2	3,5	5	GPMPR

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC	
			2024	2025	2026	2027	2028	2029		
	asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas									
T-2. Meningkatkan kualitas hasil riset	S-6. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah hasil riset dosen	Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen (Jumlah)	2350	2400	2425	2450	2475	2500	PMU	
		Jumlah publikasi dosen pada jurnal terindeks Scopus (Jumlah)	207	210	215	220	225	230	PMU	
		Jumlah proposal riset dana padanan yang mendapatkan pembiayaan (Jumlah)	60	62	65	67	70	75	WD 3	
		Jumlah HAKI di luar paten yang didapatkan dosen (Jumlah)	40	45	47	49	51	55	WD 3	
		Jumlah paten yang diperoleh dosen (Jumlah)	2	3	4	5	6	7	WD 3	
	S-7. Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah negara yang memiliki kerjasama riset dengan dosen Fakultas MIPA Unhas (Negara).	5	6	7	8	9	10	WD 3	
		Jumlah dosen/kelompok dosen yang memiliki program kerja sama penelitian luar negeri. (Orang)	15	18	20	22	24	26	WD 3	
		Jumlah <i>joint publication</i> dengan mitra Luar Negeri. (Publikasi)	38	40	42	46	48	50	PMU	
		Jumlah <i>joint international conference</i> yang terselenggara (konferensi)	2	2	2	2	2	2	PMU	
		Jumlah kolega aktif dosen yang potensial sebagai <i>peer reviewer</i> untuk reputasi akademik. (Orang)	65	69	70	71	72	75	GPMPR	
		Jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen Unhas bekerja sama dengan dosen PTNBH lain atau peneliti dari organisasi riset di bawah BRIN. (judul)	35	38	40	42	44	45	WD3	
		Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. (%)	80	90	95	100	100	100	WD 3	
	T-3. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat	S-8. Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI	Jumlah jenis (unit) lembaga yang dikembangkan (Jumlah)	N/A	1	1	1	1	1	WD 3
			Jumlah naskah kebijakan berbasis hasil riset yang diformulasi (Jumlah)	N/A	1	2	3	4	5	WD3
Jumlah karya seni-budaya yang dikembangkan (Jumlah)			N/A	1	1	1	1	1	WD3	
Jumlah produk usaha yang dikembangkan (Jumlah)			N/A	1	1	1	1	1	WD3	
	S-9. Berkembangnya kemampuan lulusan	Persentase lulusan S1 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan, atau menjadi	68	72	76	80	84	88	WD3	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
T-4. Meningkatkan kualitas lulusan dan reputasi alumni	dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran	wirawasta, paling lama 12 bulan setelah wisuda (%)							
		Persentase mahasiswa D4, S1, S2 dan S3 yang menyelesaikan studi tepat waktu (%)	71,99	73	75	80	85	90	WD 1
	S-10. Meningkatkan reputasi alumni	Jumlah akumulatif kolega alumni dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation</i> dan <i>employment outcome</i> . (Orang)	100	112	120	125	130	135	GPMPR
		Persentase lulusan S2 dengan tesis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	20	40	45	50	55	60	PMU
	Persentase lulusan S3 dengan disertasi yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	40	80	85	90	95	100	PMU	
T-5. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDM dosen dan tenaga kependidikan	S-11. Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen (Rasio)	1:20	1:20	1:19	1:19	1:18	1:18	WD 1
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 (%)	61,7	63	64	66	68	70	WD 3
		Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang dia- oleh lembaga dan dunia kerja (%)	56	60	65	70	75	80	WD 3
		Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (%)	27,5	30	32,5	35	37,5	40	WD 3
		Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	30	32	35	36	38	40	WD 1
		Jumlah dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, penguji eksternal (Orang)	5	8	11	14	17	20	GPMPR
	S-12. Meningkatkan jejaring dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS-200 (QS-200 by subject) (%)	10	10	15	20	25	30	GPMPR
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional (%)	41	41	42	43	44	45	WD 3

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional (%).	3	4	5	5	6	6	WD 1
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri (Orang).	10	12	15	18	20	25	WD 3
		Jumlah <i>visiting lecturer/scientist</i> dari luar negeri (daring/luring) (Orang)	15	18	20	22	24	26	WD 3
	S.13. Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan/insentif atas prestasi/kinerja pada berbagai penyelenggaraan tridharma (Jumlah).	6	8	10	12	14	16	WD 3
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan layanan kesehatan (%).	90	91	92	93	94	95	WD 3
T-6. Mewujudkan tata kelola berintegritas dan adaptif	S-14. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang <i>agile</i> dan berintegritas	Persentase unit organisasi kampus dengan capaian kinerja 100% dari perjanjian kinerja (%).	100	100	100	100	100	100	GPMPR
		Persentase nilai WBK dan WBBM Unhas untuk Zona Integritas (%)	75	80	82	85	88	90	GPMPR
	S-15. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas	Capaian pada aspek <i>presence</i> (Laman termuat pada website Google)	149.000	200.000	250.000	300.000	350.000	400.000	GPMPR
		Ranking <i>Visibility</i> (Jumlah <i>external link unique</i>)	1.019	1.000	900	800	700	600	GPMPR
		Ranking <i>Excellence</i> (Jumlah artikel publikasi ilmiah yang termuat)	1.946	1.800	1.600	1.400	1.200	1.000	GPMPR
		Ranking <i>Openness</i> (Jumlah dokumen yang dapat diakses)	1.217	1.100	1.000	900	800	700	GPMPR
	S-16. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. (%)	25	35	35	47	47	58	WD1
		Persentase program studi yang terakreditasi Unggul/A (%)	75	60	62	63	64	65	WD1
		Jumlah Prodi yang menjalankan <i>double/joint degree</i> . (Prodi)	N/A	1	1	2	2	3	WD1
	S-17. Meningkatnya pengembangan dan penerapan <i>sustainability science</i> berbasis BMI	Jumlah mata kuliah terkait SDGs (dari 1817 mata kuliah dari seluruh jenjang) (Jumlah)	655	655	655	655	655	655	GPMPR
		Jumlah riset terkait SDGs (Jumlah)	207	210	215	220	225	230	WD3
		Jumlah publikasi terkait SDGs (Jumlah Akumulatif)	207	210	215	220	225	230	WD3
		Capaian Unhas dalam <i>UI Green Metric International</i> (Ranking)	92	90	80	70	60	50	GPMPR

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		Capaian Unhas dalam <i>UI Green Metric National</i> (Ranking)	14	12	10	8	6	5	GPMPR
	S-18. Meningkatnya kapasitas keuangan dan sistem akuntabilitas kinerja	Predikat SAKIP (Predikat)	A	A	A	AA	AA	AA	WD 2
		Jumlah fakultas dengan laboratorium yang tersertifikasi ISO	1	1	1	1	1	1	WD 2
		Jumlah penerimaan dari kerja sama (Miliar Rp)	0,2	0,5	0,7	0,9	1,0	1,5	WD 3
		Jumlah penerimaan dari unit usaha (Miliar Rp)	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6	WD 3
		Jumlah dana abadi (Miliar Rp)	0,072	0,075	0,080	0,090	0,095	0,1	WD 2

BAB IV STRATEGI, PROGRAM, DAN KEGIATAN

4.1 Strategi

Pada tahapan ini, Fakultas MIPA menyusun strategi terpilih untuk mencapai tujuan dan sasaran strategisnya. Strategi ini mencakup langkah-langkah sistematis dan program-program indikatif yang dirancang untuk memastikan pelaksanaan misi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin selaras dengan upaya mewujudkan visi Unhas tahun 2029 sebagai institusi mandiri dan modern berbasis Benua Maritim Indonesia. Setiap strategi dirumuskan secara spesifik untuk mendukung pencapaian masing-masing sasaran, sehingga tercipta keterpaduan antara perencanaan, implementasi, dan evaluasi kinerja. Rumusan strategi berdasarkan setiap sasaran disajikan secara rinci pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4.1. Strategi Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025-2029

Tujuna/Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
T-1. Meningkatkan kualitas dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan		
S-1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan	Persentase matakuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) atau kajian kasus (<i>case study methods</i>) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah (%)	Penguatan kurikulum, metode dan inovasi pembelajaran untuk pemajuan <i>Science, Technology, Engineering, Art Mathematics</i> (STEAM) berbasis riset kespesifikan ekosistem BMI kolaborasi dengan pemerintah dan non pemerintah dalam dan luar negeri.
	Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2, dan S3 dengan bahan ajar yang bersumber dari hasil riset dosen dengan kespesifikan ekosistem BMI (%)	
	Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran (%)	
	Jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang mengembangkan inovasi pembelajaran untuk pemajuan <i>Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics</i> (STEAM) (Jumlah)	
S-2. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan	Jumlah mitra akademik internasional baru yang aktif berkolaborasi dengan Unhas (Jumlah)	Perluasan jejaring prodi internasional pada seluruh program studi.
S-3. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional	Jumlah medali Unhas pada kompetisi yang dia-oleh Pusat Prestasi Nasional (PIMNAS dan lainnya) (Jumlah)	Internasionalisasi serta pengembangan bakat dan kegiatan kemahasiswaan, baik berbasis sains dan riset maupun seni dan olahraga
	Jumlah medali yang dimenangkan pada kompetisi non PusPresNas (Jumlah)	
	Jumlah medali yang dimenangkan mahasiswa Unhas pada kompetisi level internasional (Jumlah)	
S-4. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi	Persentase mahasiswa D4 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi minimal 10 SKS (%)	
	Jumlah <i>outbound students</i> dari Unhas ke luar negeri (Jumlah)	
S-5. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas	Persentase mahasiswa asing level S1, S2 dan S3 (%).	Pengembangan Prodi Kelas Internasional dan <i>double degree</i> kespesifikan ekosistem BMI.
T-2. Meningkatkan kualitas hasil riset		
S-6. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah hasil riset dosen	Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen (Jumlah)	Perluasan akses dan pengembangan kolaborasi
	Jumlah publikasi dosen pada jurnal terindeks Scopus (Jumlah)	

Tujuna/Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
	Jumlah proposal riset dana padanan yang mendapatkan pembiayaan (Jumlah)	untuk jurnal-jurnal terindeks Scopus bagi dosen, tim pengelola jurnal, dengan penggunaan media sosial akademik (<i>Research Gate, Google Scholar</i>) disertai dengan peningkatan riset berkualitas melalui penguatan jaringan strategis riset internasional, serta peningkatan pengajuan paten dan HaKI.
	Jumlah HAKI di luar paten yang didapatkan dosen (Jumlah)	
	Jumlah paten yang diperoleh dosen (Jumlah)	
S-7. Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah negara yang memiliki kerjasama riset dengan dosen Fakultas MIPA Unhas (Negara).	Perluasan kerja sama riset internasional, terutama pada negara-negara dengan universitas berkelas dunia, optimalisasi TRG, serta inisiasi kemitraan strategis dengan dunia usaha/industry nasional dan internasional berbasis Program Studi.
	Jumlah dosen/kelompok dosen yang memiliki program kerja sama penelitian luar negeri. (Orang)	
	Jumlah <i>joint publication</i> dengan mitra Luar Negeri. (Publikasi)	
	Jumlah <i>joint international</i> conference yang terselenggara (konferensi)	
	Jumlah kolega aktif dosen yang potensial sebagai <i>peer reviewer</i> untuk reputasi akademik. (Orang)	
	Jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen Unhas bekerja sama dengan dosen PTNBH lain atau peneliti dari organisasi riset di bawah BRIN. (judul)	
	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. (%)	
T-3. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat		
S-8. Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI	Jumlah jenis (unit) lembaga yang dikembangkan (Jumlah)	Penyebarluasan dan diseminasi formulasi kebijakan publik dan industri berbasis riset secara masif dan terstruktur
	Jumlah naskah kebijakan berbasis hasil riset yang diformulasi (Jumlah)	
	Jumlah karya seni-budaya yang dikembangkan (Jumlah)	
	Jumlah produk usaha yang dikembangkan (Jumlah)	
T-4. Meningkatkan kualitas lulusan dan reputasi alumni		
S-9. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan, atau menjadi wiraswasta, paling lama 12 bulan setelah wisuda (%)	Mengoptimalkan kemitraan dan kolaborasi universitas dengan dunia industri/dunia usaha, pengembangan <i>job-fair</i> dan pengembangan metode pembelajaran yang melibatkan praktisi usaha/industri
	Persentase mahasiswa D4, S1, S2 dan S3 yang menyelesaikan studi tepat waktu (%)	
S-10. Meningkatnya reputasi alumni	Jumlah akumulatif kolega alumni dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation</i> dan <i>employment outcome</i> . (Orang)	Pengembangan employer gathering dengan mitra industry serta akselerasi publikasi hasil karya akhir mahasiswa S2 dan S3 untuk publikasi jurnal terindeks scopus pada semua program
	Persentase lulusan S2 dengan tesis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	
	Persentase lulusan S3 dengan disertasi yang terpublikasi pada jurnal	

Tujuna/Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
	terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	studi penyelenggara pendidikan pasca sarjana.
T-5. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDM dosen dan tenaga kependidikan		
S-11. Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen (Rasio)	Penguatan pola rekrutmen dan pengembangan kualitas dosen, baik dosen tetap dan dosen ASN maupun dosen praktisi dan dosen LN, termasuk dalam pembimbingan dan ujian akhir mahasiswa.
	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 (%)	
	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang dia- oleh lembaga dan dunia kerja (%).	
	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (%)	
	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	
	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, penguji eksternal (Orang)	
S-12. Meningkatnya jejaring dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS-200 (QS-200 by subject) (%).	berkegiatan tridharma PT, baik dengan dunia usaha/industry dalam dan luar negeri maupun PT dalam dan luar negeri.
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional (%)	
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional (%).	
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri (Orang).	
	Jumlah <i>visiting lecturer/scientist</i> dari luar negeri (daring/luring) (Orang)	
S-13. Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan/insentif atas prestasi/kinerja pada berbagai penyelenggaraan tridharma (Jumlah).	Peningkatan kualitas layanan dosen dan tenaga kependidikan
	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan layanan kesehatan (%).	
T-6. Mewujudkan tata kelola berintegritas dan adaptif		
S-14. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang <i>agile</i> dan berintegritas	Persentase unit organisasi kampus dengan capaian kinerja 100% dari perjanjian kinerja (%).	Penguatan transformasi tata kelola universitas yang adaptif, berorientasi global, berintegritas dan inklusif
	Persentase nilai WBK dan WBBM Unhas untuk Zona Integritas (%)	
S-15. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas	Capaian pada aspek <i>presence</i> (Laman termuat pada website Google)	Pengembangan website yang informatif dan <i>user friendly</i> dengan jangkauan luas dan penyajian <i>bilingual</i> untuk akses informasi bagi calon mahasiswa asing
	Ranking <i>Visibility</i> (Jumlah <i>external link unique</i>)	
	Ranking <i>Excellence</i> (Jumlah artikel publikasi ilmiah yang termuat)	
S-16. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	Ranking <i>Openness</i> (Jumlah dokumen yang dapat diakses)	Akselerasi pemenuhan standar layanan dasar penyelenggaraan tridharma bagi Prodi baru dan prodi
	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. (%)	
	Persentase program studi yang terakreditasi Unggul/A (%)	

Tujuna/Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
	Jumlah Prodi yang menjalankan <i>doublejoint degree</i> . (Prodi)	lama yang belum terakreditasi unggul
S-17. Meningkatnya pengembangan dan penerapan <i>sustainability science</i> berbasis BMI	Jumlah mata kuliah terkait SDGs (dari 1817 mata kuliah dari seluruh jenjang) (Jumlah)	Internalisasi <i>goals</i> SDGs ke dalam kurikulum pembelajaran, <i>road map</i> penelitian dan pengabdian prodi-prodi relevan dengan SDGs
	Jumlah riset terkait SDGs (Jumlah)	
	Jumlah publikasi terkait SDGs (Jumlah Akumulatif)	
	Capaian Unhas dalam <i>UI Green Metric International</i> (Ranking)	
	Capaian Unhas dalam <i>UI Green Metric National</i> (Ranking)	

Rumusan strategi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin sebagaimana disajikan pada **Tabel 4.1** merupakan langkah-langkah strategis yang disusun berdasarkan kapasitas kelembagaan dan kompetensi sumber daya Fakultas MIPA, guna mencapai tujuan dan sasaran strategis setiap tahun selama periode 2025–2029. Strategi-strategi ini diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran akhir fakultas, sejalan dengan upaya Unhas menempati peringkat 500 besar World University Ranking (WUR) pada akhir periode Renstra. Beberapa strategi utama Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin antara lain:

- Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pendidikan.** Penguatan kurikulum, metode, dan inovasi pembelajaran berbasis riset serta kespesifikan ekosistem Benua Maritim Indonesia (BMI), termasuk pembelajaran berbasis proyek, kajian kasus, dan integrasi hasil riset dosen, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan inovasi pendidikan.
- Perluasan Jejaring Akademik Internasional.** Pengembangan kemitraan program studi dengan perguruan tinggi luar negeri, pelibatan dosen asing dalam pembimbingan dan ujian tesis/disertasi, serta pengembangan Prodi Kelas Internasional dan program double degree untuk meningkatkan mitra akademik internasional dan jumlah mahasiswa asing.
- Peningkatan Prestasi dan Pengembangan Mahasiswa.** Internasionalisasi kegiatan kemahasiswaan serta pengembangan bakat, minat, dan soft skills mahasiswa melalui talent mapping, talent pool, talent scouting, talent academy, Career Center, PKM, dan layanan kesehatan, untuk meningkatkan prestasi mahasiswa nasional dan internasional serta pengalaman belajar lintas prodi.
- Penguatan Riset Unggulan dan Publikasi Ilmiah.** Optimalisasi TRG, perluasan kerja sama riset internasional, penguatan publikasi ilmiah bereputasi, peningkatan paten dan HaKI, serta diseminasi hasil riset melalui media akademik dan kemitraan strategis, untuk meningkatkan kualitas riset dosen dan dampaknya bagi kemaslahatan BMI.
- Hilirisasi Riset dan Pengabdian Masyarakat.** Mempercepat penerapan hasil penelitian dalam bentuk karya terapan, purwarupa, dan seni, serta mendukung pengabdian masyarakat berbasis riset, untuk meningkatkan dampak penelitian dan inovasi bagi kesejahteraan wilayah maritim.
- Pengembangan Kualitas Lulusan dan Reputasi Alumni.** Optimalisasi kolaborasi dengan dunia industri dan praktisi, pengembangan job-fair, Campus Hiring, Career Expo, serta dukungan publikasi karya akhir mahasiswa pascasarjana, untuk menghasilkan lulusan adaptif, siap kerja, dan meningkatkan reputasi alumni.
- Pengembangan dan Penguatan Sumber Daya Dosen dan Tenaga Kependidikan.** Rekrutmen, pengembangan kompetensi, pembimbingan, dan penghargaan berbasis kinerja, termasuk pelibatan dosen praktisi dan dosen asing, untuk memenuhi rasio ideal dosen-mahasiswa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- Penguatan Jejaring dan Kolaborasi Dosen.** Perluasan kegiatan tridharma dengan perguruan tinggi internasional, industri, pemerintah, dan lembaga penelitian, untuk memperkuat jejaring dosen dan relevansi kegiatan akademik dengan kebutuhan global.

9. **Peningkatan Kesejahteraan dan Layanan SDM.** Penguatan reward, tunjangan, layanan kesehatan, dan fasilitas pendukung kompetensi untuk dosen dan tenaga kependidikan, guna meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme sivitas akademika.
10. **Transformasi Tata Kelola Fakultas.** Digitalisasi manajemen, pengembangan struktur organisasi yang agile, transparan, adaptif, berintegritas, dan inklusif, untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan fakultas.
11. **Pengembangan Website dan Sistem Informasi .**Peningkatan kualitas website unit-unit fakultas agar informatif, user-friendly, bilingual, serta memiliki jangkauan luas untuk calon mahasiswa dan mitra internasional.
12. **Pengelolaan Program Studi dan Akreditasi.** Pemenuhan standar layanan dasar, peningkatan akreditasi nasional dan internasional, serta pengembangan prodi double/joint degree untuk meningkatkan kualitas pengelolaan program studi.
13. **Pengembangan Sustainability Science dan SDGs.** Integrasi tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam kurikulum, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengelolaan lingkungan kampus untuk memperkuat penerapan sustainability science berbasis BMI.
14. **Penguatan Keuangan dan Sistem Akuntabilitas Kinerja.** Transformasi pengelolaan keuangan, pengembangan unit usaha, dana abadi, dan optimalisasi investasi alumni untuk mendukung pembiayaan inklusif dan berkelanjutan bagi tridharma.

4.2 Program dan Kegiatan

Selanjutnya, strategi-strategi yang telah dirumuskan dijabarkan secara lebih operasional dalam bentuk intervensi program Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin selama lima tahun, periode 2025–2029. Setiap intervensi program dirancang untuk secara langsung mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas pendidikan, riset, pengabdian masyarakat, lulusan, sumber daya manusia, dan tata kelola. Matriks yang menyajikan hubungan antara sasaran strategis dengan program-program indikator serta langkah-langkah operasional yang akan dilaksanakan setiap tahunnya disajikan pada **Tabel 4.2**.

Berdasarkan intervensi program yang dirumuskan dalam matriks sebelumnya, tahap berikutnya adalah perincian kegiatan operasional yang akan dilaksanakan oleh Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin selama periode 2025–2029. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan implementasi program-program fakultas secara efektif, efisien, dan terukur. Setiap kegiatan memuat indikator kinerja, target capaian tahunan, serta alokasi sumber daya yang diperlukan, sehingga seluruh upaya tridarma perguruan tinggi dapat terealisasi secara sistematis. Rincian kegiatan Renstra Fakultas MIPA Unhas untuk lima tahun ke depan disajikan pada **Tabel 4.3**.

Tabel 4.2. Program Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025-2029

No	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Baseline	Target Kinerja Program					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Prog-1. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis digital	Meningkatkan kualitas pembelajaran digital	Persentase mata kuliah yang menggunakan Platform SIKOLA	100	100	100	100	100	100	WD1
2	Prog-2. Peningkatan mutu akademik dan layanan	Meningkatkan standar mutu akademik dan layanan	Jumlah mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) atau kajian kasus (case study methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah	290	300	330	350	375	390	WD1
3	Prog-3. Pengembangan inovasi pembelajaran	Meningkatkan inovasi dalam proses pembelajaran	Jumlah inovasi metode pembelajaran untuk pemajuan STEAM yang diimplementasikan	N/A	2	3	4	6	8	WD1
			Jumlah mata kuliah S1, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam pembelajaran	85	119	153	187	221	255	WD1
4	Prog-4. Peningkatan dan Pengembangan Digitalisasi Kampus	Meningkatkan infrastruktur dan layanan digital kampus	Persentase peningkatan adopsi layanan digital dalam aktivitas akademik dan administrasi kampus (%).	83	86	89	92	95	97	WD2
5	Prog-5. Pengembangan Kemitraan Internasional Program Studi	Meningkatkan kerjasama internasional Program Studi	Jumlah MoU/MoA internasional baru yang dilakukan oleh program	3	5	7	9	11	13	WD3
6	Prog-6. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional	Meningkatkan prestasi mahasiswa pada kompetisi nasional dan internasional	Jumlah kompetisi yang diikuti mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	50	55	60	65	70	75	WD1
7	Prog-7. Pengembangan mental spiritual dan kebangsaan mahasiswa	Memperkuat karakter dan jiwa kebangsaan mahasiswa	Jumlah kegiatan terkait pengembangan mental, spiritual, dan kebangsaan, seperti ceramah agama, pelatihan kepemimpinan, dan seminar nasionalisme.	12	18	24	30	36	42	WD1
8	Prog-8. Pengembangan sistem seleksi penerimaan mahasiswa	Meningkatkan kualitas dan transparansi seleksi mahasiswa	Rasio antara jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima	1:4	1:4	1:5	1:6	1:8	1:10	WD1
9	Prog-9. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Meningkatkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa	Persentase mahasiswa yang berhasil mendapatkan sertifikat atau lisensi yang dia-secara profesional setelah mengikuti pelatihan atau kursus	2	5	10	15	20	25	WD1
10	Prog-10. Pengembangan dan fasilitasi outbound students ke luar negeri	Meningkatkan pengalaman internasional mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengembangan dan fasilitasi <i>outbond students</i> ke luar negeri	19	20	22	25	30	35	WD1
11	Prog-11. Percepatan Internasionalisasi Perguruan Tinggi	Meningkatkan kerjasama dan reputasi internasional	Persentase program studi yang dirancang untuk mahasiswa internasional atau untuk mahasiswa lokal yang ingin belajar dalam lingkungan internasional, termasuk kelas internasional yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai negara.	20	23	26	32	40	45	WD1
12	Prog-12. Pengembangan Dual Degree/Joint Degree	Menyediakan program studi dual/joint degree	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>dual degree/jointed degree</i>	N/A	NA	2	4	6	8	WD1

No	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Baseline	Target Kinerja Program					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
13	Prog-13. Pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	Meningkatkan inovasi dan produk hasil riset	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	7	10	12	14	16	18	WD3
14	Prog-14. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dikembangkan menjadi produk komersial	3	4	6	8	10	12	WD3
15	Prog-15. Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen pada Jurnal Internasional Terindeks	Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan penguatan publikasi ilmiah (%)	10	15	20	25	30	35	WD3
16	Prog-16. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di dalam atau luar negeri di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	Meningkatkan kolaborasi akademik nasional dan internasional	Jumlah kerja sama baru bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	40	45	50	55	60	65	WD3
17	Prog-17. Penguatan kerja sama internasional dalam riset dosen	Meningkatkan kerjasama riset dosen dengan institusi internasional	Jumlah riset dosen Unhas yang dikerja samakan dengan mitra internasional	16	18	20	22	24	26	WD3
18	Prog-18. Peningkatan pendapatan melalui promosi, pengembangan kewirausahaan, bisnis, dan pemanfaatan aset	Meningkatkan pendapatan non-tuition universitas	Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari unit usaha atau kewirausahaan baru sebagai hasil dari program pengembangan (Miliar Rp)	0.100	0.125	0.150	0.200	0.225	0.250	WD2
19	Prog-19. Integrasi dan Pemanfaatan Hasil Riset untuk Kemajuan Masyarakat dan Industri	Memfaatkan hasil riset untuk kemajuan masyarakat dan industri	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan integrasi dan pemanfaatan hasil riset untuk kemajuan masyarakat dan industri	15	20	25	30	40	50	WD3
21	Prog-21. Penguatan kerja sama dengan dunia usaha/industri/lembaga lain dalam penyerapan dan pengembangan karir lulusan/mahasiswa	Meningkatkan peluang kerja dan pengembangan karir lulusan	Jumlah perusahaan atau industri yang menjalin kemitraan formal dengan Fakultas MIPA universitas	7	10	15	20	25	30	WD3
22	Prog-22. Pengembangan dan penguatan kewirausahaan mahasiswa	Meningkatkan jiwa dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa	Jumlah kerja sama yang dibangun antara usaha mahasiswa dengan mitra bisnis	2	3	4	5	6	7	WD1
23	Prog-23. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mahasiswa	Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa	20	25	26	27	28	30	WD1
24	Prog-24. Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa pasca sarjana (S2 dan S3)	Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi mahasiswa pasca	Jumlah artikel mahasiswa pascasarjana yang dipublikasikan di jurnal Q1/Q2	10	13	15	18	20	25	WD3
25	Prog-25. Pengembangan jejaring alumni di dunia usaha/industri	Memperkuat jejaring alumni untuk dukung karir dan kerjasama	Jumlah kegiatan pengembangan jejaring alumni yang diselenggarakan	7	7	7	7	7	7	WD3
26	Prog-26. Peningkatan kualifikasi dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen berkualifikasi S3	78	79	80	85	87	90	WD2

No	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Baseline	Target Kinerja Program					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
27	Prog-27. Peningkatan sertifikasi dan kompetensi profesional dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan sertifikasi profesional dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi profesional	45	50	55	60	70	80	WD2
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program sertifikasi relevan dengan bidang tugasnya.	34	36	38	40	42	45	WD2
28	Prog-28. Peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dan kapasitas dalam penelitian dan pengabdian masyarakat (%).	56	60	65	70	75	80	WD3
29	Prog-29. Perluasan akses dosen di dunia usaha/industri	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam dunia usaha/industri	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS-200 (QS-200 by subject) (%)	10	12	15	20	25	30	WD2
30	Prog-30. Penguatan Kolaborasi Tridharma dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Meningkatkan kerjasama riset, pendidikan, dan pengabdian	Jumlah perguruan tinggi mitra tridharma di dalam dan luar negeri	10	12	14	16	18	20	WD3
31	Prog-31. Peningkatan kualitas kesehatan dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kesehatan fisik dan mental civitas akademika	Persentase peningkatan kesehatan dosen dan tenaga kependidikan (%).	80	85	88	90	92	95	WD2
32	Prog-32. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja civitas akademika	Jumlah alokasi anggaran (miliar)	3,54	5,35	5,50	6,00	6,25	6,50	WD2
33	Prog-33. Peningkatan dan pengembangan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel, menuju Good University Governance (GUG)	Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan akuntabel	Persentase implementasi kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good University Governance (GUG) di setiap unit kerja perguruan tinggi (%).	100	100	100	100	100	100	WD2
34	Prog-34. Penyebarluasan Informasi dan Promosi Universitas	Meningkatkan visibilitas dan reputasi universitas	Jumlah calon mahasiswa yang mengisi formulir ketertarikan atau meminta informasi lebih lanjut setelah melihat konten informasi dan promosi.	50	100	100	150	200	300	GPMPR
35	Prog-35. Pengembangan konten website bilingual	Mempermudah akses informasi dalam dua bahasa	Persentase website unit kerja yang menggunakan konten bilingual	75	80	85	90	93	95	WD2
36	Prog-36. Pengembangan sarana, prasarana dan infrastruktur kampus	Meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran dan riset	Persentase sarana, prasarana, dan infrastruktur kampus yang memenuhi standar	95	99	99	99	100	100	WD2
37	Prog-37. Pengembangan Akreditasi Program Studi	Meningkatkan kualitas dan reputasi program studi	Jumlah anggaran yang disediakan untuk akreditasi program studi (Miliar Rp)	0.2	0.3	0.4	0.6	0.8	1.0	GPMPR
38	Prog-38. Pembangunan berkelanjutan Perguruan Tinggi	Menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam universitas	Persentase program studi yang mengintegrasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran (%)	100	100	100	100	100	100	WD1

No	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Baseline	Target Kinerja Program					PIC
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
39	Prog-39. Pengembangan riset dan publikasi bertema sustainability science	Meningkatkan riset dan publikasi bertema keberlanjutan	Persentase dosen yang memiliki fokus kajian/riset bertema sustainability science (%)	41	50	55	60	65	70	WD3
40	Prog-40. Pengembangan pengelolaan dan peningkatan dana abadi	Menambah dan mengelola dana abadi untuk keberlangsungan universitas	Persentase dana abadi yang dikelola secara berkelanjutan.	77	80	90	100	100	100	WD2
41	Prog-41. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Universitas, dalam sistem terintegrasi berbasis teknologi informasi	Meningkatkan transparansi dan efisiensi pelaporan dan pengelolaan universitas	Persentase implementasi sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja serta keuangan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi.	90	92,5	95	97,5	99	100	WD2

Tabel 4.3. Kegiatan Renstra Fakultas MIPA Unhas 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baseline	Target Kinerja Kegiatan					PIC
						2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	S-1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis digital	Meningkatkan mutu dan akses pembelajaran digital	Penyempurnaan kurikulum berbasis digital	% kurikulum terintegrasi digital	80	85	88	90	95	100	WD1
				Pelatihan dosen penggunaan LMS	% dosen terlatih LMS	85	90	95	100	100	100	WD1
				Pengembangan materi ajar digital	Jumlah materi ajar digital yang dibuat	40	50	60	70	80	100	WD1
2		Peningkatan mutu akademik dan layanan	Meningkatkan kepuasan mahasiswa dan kualitas layanan akademik	Evaluasi layanan akademik	Indeks kepuasan mahasiswa	90	92	94	96	97	98	GPMPR
				Pengembangan sistem feedback mahasiswa	Jumlah laporan layanan yang ditindaklanjuti	6	7	7	9	9	10	GPMPR
				Workshop peningkatan layanan	Jumlah workshop terlaksana	4	4	4	4	4	4	GPMPR
3		Pengembangan inovasi pembelajaran	Menghasilkan inovasi pembelajaran yang relevan dan efektif	Penelitian metode pembelajaran baru	Jumlah inovasi pembelajaran	40	50	60	70	80	100	WD1
				Implementasi inovasi di kelas	Jumlah kelas yang mengadopsi inovasi	N/A	8	16	24	32	40	WD1
				Publikasi hasil inovasi	Jumlah publikasi	N/A	0	2	5	8	12	WD1
4		Peningkatan dan Pengembangan Digitalisasi Kampus	Meningkatkan infrastruktur dan sistem digital kampus	Pengembangan jaringan internet kampus	Kecepatan internet rata-rata (Mbps)	50	80	120	150	180	200	WD2
				Pengadaan perangkat keras dan lunak	Jumlah perangkat baru yang terpasang (Unit)	100	180	300	400	500	600	WD2
				Pelatihan staf IT	% staf IT terlatih	100	100	100	100	100	100	WD2
5	S-2. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan	Pengembangan Kemitraan Internasional Program Studi	Memperluas dan meningkatkan kualitas kemitraan internasional	Penandatanganan MoU dengan universitas asing	Jumlah MoU yang ditandatangani	3	5	7	9	11	13	WD3
				Program pertukaran mahasiswa dan dosen	Jumlah peserta program pertukaran	29	32	37	45	55	65	WD1
				Kolaborasi riset internasional	Jumlah proyek riset bersama	5	7	9	11	13	15	WD3
6	S-3. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level	Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional	Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional	Pendampingan lomba dan kompetisi	Jumlah prestasi mahasiswa	46	51	59	68	75	83	WD1
				Pelatihan dan coaching	Jumlah pelatihan yang diberikan	10	20	30	40	50	60	WD1
7		Pengembangan mental spiritual dan	Meningkatkan karakter mental, spiritual, dan	Kegiatan keagamaan dan sosial budaya	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	7	7	7	7	7	7	WD1

No	Sasaran Strategis	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baseline	Target Kinerja Kegiatan					PIC
						2024	2025	2026	2027	2028	2029	
8	nasional dan internasional	kebangsaan mahasiswa	kebangsaan mahasiswa	Pelatihan kepemimpinan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti	120	150	180	210	240	270	WD1
		Pengembangan sistem seleksi penerimaan mahasiswa	Meningkatkan kualitas dan transparansi proses seleksi	Pengembangan sistem seleksi online	% proses seleksi yang terkomputerisasi	1	1	1	1	1	1	WD1
				Sosialisasi seleksi	Jumlah kegiatan sosialisasi	2	2	2	2	2	2	WD1
9	S-4. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi	Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Meningkatkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa melalui aktivitas di luar kampus	Program magang dan kerja praktik	Jumlah mahasiswa yang mengikuti	100	120	130	140	150	160	WD1
				Kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian	7	7	7	7	7	7	WD3
10		Pengembangan dan fasilitasi outbound students ke luar negeri	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program studi luar negeri	Fasilitasi beasiswa dan pendampingan	Jumlah mahasiswa outbound	19	20	25	25	30	30	WD1
				Kerja sama dengan universitas luar negeri	Jumlah kerja sama	3	5	6	7	8	10	WD3
11	S-5. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas	Percepatan Internasionalisasi Perguruan Tinggi	Meningkatkan tingkat internasionalisasi universitas	Peningkatan publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional	207	210	215	220	225	230	WD3
				Partisipasi konferensi internasional	Jumlah partisipasi mahasiswa dan dosen	20	25	30	35	40	45	WD1
12		Pengembangan Dual Degree/Joint Degree	Menambah program studi dengan gelar ganda/joint degree	Negosiasi MoU dual degree	Jumlah MoU dual degree	1	1	2	2	3	3	WD3
				Penyusunan kurikulum joint degree	% kurikulum selesai	0	0	1	1	1	1	WD1
13	S-6. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah hasil riset dosen	Pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	Meningkatkan inovasi dan pemanfaatan hasil riset	Pengembangan prototipe dan produk	Jumlah produk inovasi	3	3	5	7	9	11	WD3
				Kerjasama hilirisasi dengan industri	Jumlah kerjasama hilirisasi	3	3	5	7	9	11	WD3
14		Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan volume dan mutu luaran penelitian dan pengabdian	Penyusunan proposal riset	Jumlah proposal yang diajukan	75	100	120	140	150	160	WD3
				Publikasi jurnal internasional	Jumlah publikasi internasional	207	210	215	220	225	230	WD3
15		Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen pada Jurnal Internasional Terindeks	Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal terindeks	Pelatihan penulisan ilmiah	Jumlah pelatihan	2	2	2	2	2	2	PMU
				Pengajuan artikel ke jurnal terindeks	Jumlah artikel yang diajukan	207	210	215	220	225	230	PMU
16	S-7. Meningkatnya	Peningkatan kerjasama dengan		Penandatanganan MoU	Jumlah MoU	10	12	14	16	18	20	WD3

No	Sasaran Strategis	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baseline	Target Kinerja Kegiatan					PIC
						2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset	Perguruan Tinggi di dalam atau luar negeri di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	Memperluas dan memperkuat kerjasama akademik	Pelaksanaan program kerjasama	Jumlah program kerjasama	10	12	14	16	18	20	WD3
17		Penguatan kerja sama internasional dalam riset dosen	Meningkatkan kolaborasi riset internasional	Proyek riset bersama	Jumlah proyek riset	3	5	7	9	11	13	WD3
	S-8. Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI	Peningkatan pendapatan melalui promosi, pengembangan kewirausahaan, bisnis, dan pemanfaatan aset	Meningkatkan sumber pendapatan universitas	Promosi produk dan jasa universitas	Pendapatan dari promosi (juta Rp)	20	50	100	200	300	400	WD2
18				Pengembangan bisnis dan kewirausahaan	Jumlah usaha yang berjalan	N/A	1	1	1	1	1	1
19		Integrasi dan Pemanfaatan Hasil Riset untuk Kemajuan Masyarakat dan Industri	Memperkuat peran riset untuk masyarakat dan industri	Implementasi hasil riset	Jumlah implementasi	3	4	6	8	10	12	WD3
				Kerjasama dengan industri	Jumlah kerjasama industri	7	10	15	20	25	30	WD3
21	S-9. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran	Penguatan kerja sama dengan dunia usaha/industri/lembaga lain dalam penyerapan dan pengembangan karir lulusan/mahasiswa	Memperluas jaringan dan peluang kerja bagi lulusan	Kerjasama dengan dunia usaha/industri	Jumlah kerjasama yang aktif	7	10	15	20	25	30	WD3
				Program pengembangan karir mahasiswa	Jumlah program pengembangan	2	3	4	5	6	7	WD1
22		Pengembangan dan penguatan kewirausahaan mahasiswa	Meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa	Pelatihan kewirausahaan	Jumlah pelatihan	6	6	6	6	6	6	WD1
				Pendampingan startup mahasiswa	Jumlah startup yang didampingi	2	3	4	5	6	7	WD1
23		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa	Bantuan beasiswa	Jumlah penerima beasiswa	160	360	468	486	504	540	WD1
				Pengembangan fasilitas pendukung mahasiswa	Jumlah fasilitas yang ditingkatkan	7	7	7	7	7	7	WD2
24	S-10. Meningkatnya reputasi alumni	Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa pasca sarjana (S2 dan S3)	Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi mahasiswa pasca	Pelatihan penulisan ilmiah	Jumlah pelatihan	2	2	2	2	2	2	WD3
				Publikasi di jurnal terindeks	Jumlah publikasi	10	13	15	18	20	25	WD3

No	Sasaran Strategis	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baseline	Target Kinerja Kegiatan					PIC
						2024	2025	2026	2027	2028	2029	
25		Pengembangan jejaring alumni di dunia usaha/industri	Memperkuat jejaring alumni untuk mendukung karir dan kerjasama	Penyusunan database alumni	Jumlah data alumni terkumpul	568	575	580	600	620	640	WD3
				Kegiatan networking alumni	Jumlah kegiatan	2	2	2	2	2	2	2
26	S-11. Terpenuhi jumlah dan kualitas dosen	Peningkatan kualifikasi dan kapasitas dosen dan tenaga	Meningkatkan kualifikasi akademik dan kapasitas profesional	Program studi lanjut	Jumlah dosen yang mengikuti	14	14	15	17	19	21	WD2
				Pelatihan peningkatan kapasitas	Jumlah pelatihan	2	2	2	2	2	2	2
27		Peningkatan sertifikasi dan kompetensi profesional dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan sertifikasi dan kompetensi profesi	Sertifikasi profesi	Jumlah dosen/tenaga bersertifikat	45	50	55	60	70	80	WD2
				Workshop kompetensi profesional	Jumlah workshop	2	2	2	2	2	2	2
28	S-12. Meningkatnya jejaring dosen	Peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen	Pelatihan penelitian dan pengabdian	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan	2	2	2	2	2	2	WD2
				Pendampingan proposal penelitian	Jumlah proposal didampingi	75	100	120	140	150	160	160
29		Perluasan akses dosen di dunia usaha/industri	Memperluas kesempatan dosen berkolaborasi dengan industri	Fasilitasi kemitraan dosen dengan industri	Jumlah dosen yang berkolaborasi	10	12	15	20	25	30	WD3
				Workshop kerjasama industri	Jumlah workshop	2	2	2	2	2	2	2
30		Penguatan Kolaborasi Tridharma dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Memperkuat sinergi tridharma antar perguruan tinggi	Penandatanganan MoU	Jumlah MoU	10	12	14	16	18	20	WD3
				Program kolaborasi riset dan pengabdian	Jumlah program kolaborasi	10	12	14	16	18	20	20
31	S-13. Terpenuhi kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualitas kesehatan dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kesehatan dan kebugaran dosen dan tenaga	Program pemeriksaan kesehatan rutin	Jumlah pemeriksaan (kali/tahun)	2	2	2	2	2	2	WD2
				Penyuluhan gaya hidup sehat	Jumlah penyuluhan	2	2	2	2	2	2	2
32		Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas pendukung	Program tunjangan dan fasilitas	Jumlah penerima manfaat	223	225	230	232	235	240	WD2
				Pelatihan pengelolaan keuangan pribadi	Jumlah peserta	20	25	25	25	25	25	25
33	S-14. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang <i>agile</i> dan berintegritas	Peningkatan dan pengembangan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel, menuju	Meningkatkan tata kelola yang baik dan transparan	Penyusunan SOP dan kebijakan	Jumlah SOP yang dibuat	80	98	106	110	120	125	GPMPR
				Audit internal rutin	Jumlah audit (kali/tahun)	2	2	2	2	2	2	2

No	Sasaran Strategis	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baseline	Target Kinerja Kegiatan					PIC
						2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		Good University Governance (GUG)										
34	S-15. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas	Penyebarluasan Informasi dan Promosi Universitas	Meningkatkan visibilitas dan citra universitas	Kampanye promosi digital	Jumlah kampanye	36	36	36	36	36	36	GPMPR
				Pembuatan konten promosi	Jumlah konten	18	18	18	18	18	18	GPMPR
35		Pengembangan konten website bilingual	Menyediakan informasi universitas dalam dua bahasa	Pembuatan konten bilingual	Jumlah laman bilingual	18	18	18	18	18	18	GPMPR
				Update konten secara berkala	Frekuensi update konten (kali/bulan)	2	4	4	4	4	4	GPMPR
36	S-16. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	Pengembangan sarana, prasarana dan infrastruktur kampus	Meningkatkan fasilitas fisik kampus	Renovasi gedung dan fasilitas	Jumlah fasilitas yang direnovasi	5	5	5	5	5	5	WD2
				Pengadaan sarana baru	Jumlah sarana baru	70	80	100	120	140	160	WD2
37		Pengembangan Akreditasi Program Studi	Meningkatkan akreditasi program studi	Persiapan dokumen akreditasi	Jumlah dokumen yang selesai	6	5	3	4	3	6	GPMPR
				Monitoring pelaksanaan akreditasi	Jumlah monitoring	2	2	2	2	2	2	GPMPR
38	S-17. Meningkatnya pengembangan dan penerapan <i>sustainability science</i> berbasis BMI	Pembangunan berkelanjutan Perguruan Tinggi	Menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan	Program pengelolaan lingkungan	Jumlah program	2	2	2	2	2	2	WD2
				Sosialisasi pembangunan berkelanjutan	Jumlah sosialisasi	2	2	3	3	4	4	WD2
39		Pengembangan riset dan publikasi bertema <i>sustainability science</i>	Meningkatkan riset dan publikasi bertema keberlanjutan	Penelitian <i>sustainability science</i>	Jumlah penelitian	64	67	70	73	77	80	WD3
				Publikasi ilmiah bertema <i>sustainability science</i>	Jumlah publikasi	207	210	215	220	225	230	WD3
40	S-18. Meningkatnya kapasitas keuangan dan dan sistem akuntabilitas kinerja	Pengembangan pengelolaan dan peningkatan dana abadi	Meningkatkan pengelolaan dan besaran dana abadi	Pengelolaan investasi dana abadi	Nilai dana abadi (miliar Rp)	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6	WD2
				Penggalangan dana	Jumlah donasi (miliar Rp)	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6	WD2
41		Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Universitas, dalam sistem terintegrasi berbasis teknologi informasi	Meningkatkan sistem pengelolaan kinerja dan keuangan	Implementasi sistem monitoring dan evaluasi	Status implementasi sistem	4	2	4	4	4	4	WD2
				Pelaporan rutin	Jumlah laporan yang dibuat	1	2	4	4	4	4	WD2

BAB V KERANGKA POKOK PENDANAAN

5.1 Analisis Pendapatan Fakultas MIPA Unhas

Secara garis besar sumber pendapatan Fakultas MIPA dapat dikelompokkan menjadi sumber APBN dan Non APBN. Untuk sumber APBN, istilah yang digunakan adalah BPPTNBH. PTN-BH mendapatkan dana dari APBN, namun jumlahnya tidak sama seperti PTN biasa. PTN-BH memiliki otonomi lebih besar dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, termasuk dosen dan tenaga kependidikan.

BPPTNBH adalah singkatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Ini adalah dana yang diberikan oleh pemerintah kepada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) untuk mendukung operasional, biaya dosen, tenaga kependidikan, dan kegiatan lainnya.

BPPTNBH merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memberikan otonomi dan fleksibilitas kepada PTN-BH dalam mengelola dan mengembangkan perguruan tinggi, sambil tetap memastikan kualitas pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa. Secara umum, BPPTNBH merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada PTN-BH dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan berkualitas. Bantuan ini mulai ada sejak tahun 2017 – 2020 dengan jumlah yang cukup lumayan. Pada tahun 2021 – 2024 menurun cukup drastis seiring dengan pemotongan anggaran dan pendanaan bencana COVID pada tahun 2021 – 2023.

Untuk sumber non APBN, PTN-BH dapat memperoleh pendapatan dari berbagai sumber lain, seperti:

- (i) *Biaya pendidikan*: Uang kuliah tunggal (UKT) dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pendidikan.
- (ii) *Dana abadi*: Dana yang dialokasikan untuk investasi jangka panjang yang dapat digunakan untuk membiayai operasional kampus.
- (iii) *Hasil usaha*: Pendapatan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh PTN-BH, seperti pengelolaan aset, kerjasama dengan industri, dan pengembangan produk.
- (iv) *Kerjasama tridharma perguruan tinggi*: Pendapatan dari kerjasama dengan masyarakat, pemerintah daerah, dan lembaga lain untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi.

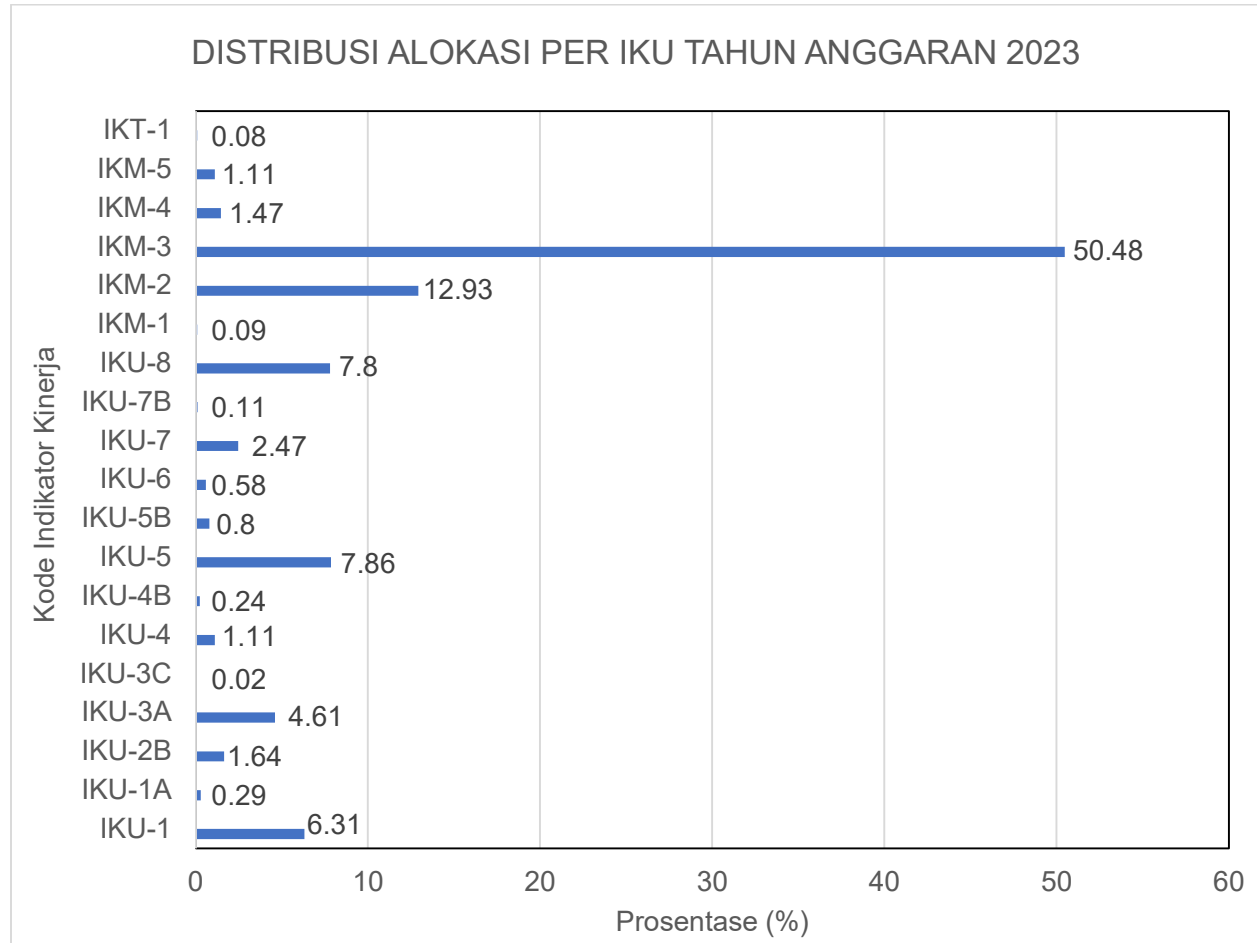
PTN-BH memiliki otonomi penuh dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, sehingga mereka dapat mengelola pendapatan dari berbagai sumber secara fleksibel untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kampus. Pendapatan Fakultas MIPA dari berbagai sumber dapat dilihat pada **Tabel 5.1**. Sebagian besar (>90%) sumber pendapatan tersebut berasal dari biaya pendidikan (UKT) yang meliputi S1, S2, dan S3.

Tabel 5.1 Pendapatan Fakultas MIPA dari NON APBN Periode 2021-2024 dan Prediksi Pendapatan Tahun 2025 – 2029

Tahun	Pendapatan (Rp)	Keterangan
2021	15,500,000,000	Realisasi
2022	20,331,580,000	Realisasi
2023	20,815,714,286	Realisasi
2024	27,891,542,000	Realisasi
2025	34,306,596,660	Prediksi
2026	42,197,113,892	Prediksi
2027	51,902,450,087	Prediksi
2028	63,840,013,607	Prediksi
2029	78,523,216,736	Prediksi

5.2 Analisis Perkembangan Belanja

Rencana Kerja Anggaran Tahunan Fakultas MIPA Unhas didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang menjadi kontrak kinerja antara Rektor Universitas Hasanuddin dengan Dekan Fakultas MIPA sebanyak 52 indikator seperti pada **Gambar 5.1** dan proporsi belanja masing-masing setiap indikator.



Gambar 5.1. Distribusi Alokasi per Indikator Kinerja (IK) Fakultas MIPA Tahun Anggaran 2023

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa belanja untuk proporsi IKM 3 adalah lebih besar dari 50%. IKM3 mencakup belanja pegawai yang dibayarkan langsung oleh universitas termasuk diantaranya adalah Insentif Kinerja Wajib (IKW) untuk semua dosen, Insentif Kinerja Tugas Tambahan untuk dosen yang memiliki tugas tambahan misalnya sebagai Ketua Departemen dll.

5.3 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dan sistematis, dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Penerimaan Pagu Anggaran.** Fakultas menerima pagu anggaran dari Universitas Hasanuddin sebagai dasar alokasi keuangan tahunan.
2. **Alokasi Anggaran ke Subunit.** Dekan Fakultas MIPA mendistribusikan pagu anggaran tersebut ke masing-masing subunit kerja, yaitu: Dekanat, Departemen Matematika, Departemen Fisika, Departemen Kimia, Departemen Statistika, Departemen Biologi, dan Departemen Geofisika,

3. **Penyusunan RKAT.** Setiap subunit menyusun **Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)** berdasarkan program dan kegiatan yang direncanakan, kemudian mengajukannya ke universitas untuk mendapatkan persetujuan.
4. **Pengajuan Realisasi Anggaran.** Setelah disetujui, pengajuan realisasi anggaran dilakukan melalui sistem informasi keuangan universitas (**SIM-Keu**).
5. **Realisasi RKAT.** Anggaran digunakan sesuai rencana kerja yang telah disetujui, dan setiap realisasi dicatat secara rutin untuk keperluan evaluasi dan pelaporan.

Perkembangan metode penyusunan RKAT Fakultas MIPA Unhas dalam beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a. **Tahun 2017:** Penyusunan anggaran dilakukan melalui format file Excel yang disediakan oleh Bagian Keuangan Universitas.
- b. **Tahun 2018–2021:** Penyusunan anggaran menggunakan aplikasi **AppsUnhas** (<https://apps.unhas.ac.id/dashboard/index.php/main>).
- c. **Tahun 2022–2025:** Migrasi ke **SIM-Keu Unhas (RKA V5)** untuk penyusunan dan pengajuan anggaran (<https://simkeu.unhas.ac.id/>).
- d. **Tahun 2024:** Penerapan **SP2D Online**, sistem keuangan baru yang mempermudah pengajuan dan pencairan dana secara elektronik.

Dengan mekanisme ini, Fakultas MIPA memastikan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan mendukung keberhasilan program-program akademik serta operasional fakultas.

5.4 Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan di Fakultas MIPA Unhas terbagi menjadi dua modul utama:

1. Sistem Penyusunan Anggaran

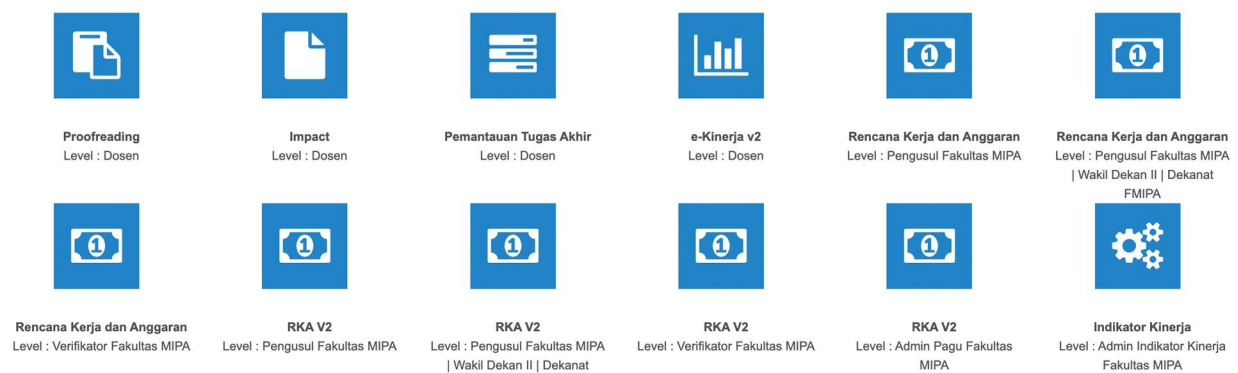
Modul ini digunakan untuk menyusun dan melakukan revisi anggaran, termasuk RKAT tiap subunit.

2. Sistem Belanja

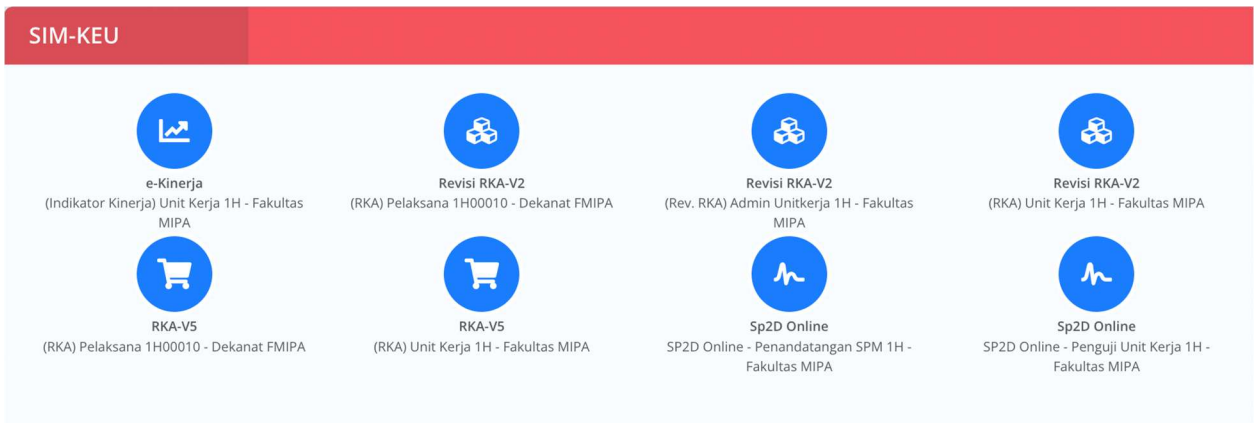
Modul ini digunakan untuk pengajuan dan pencairan dana sesuai anggaran yang telah disetujui.

Catatan penting: Apabila **Sistem Revisi (SR)** sedang aktif, maka **Sistem Belanja** tidak dapat diakses. Hal ini untuk memastikan konsistensi data dan mencegah terjadinya perbedaan antara anggaran yang direvisi dan pelaksanaan belanja.

Aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran yang menjadi dasar dalam perencanaan program kerja dan penganggaran di tingkat fakultas maupun universitas (2018–2021) ditunjukkan pada **Gambar 5.2**. Selanjutnya, perkembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi Keuangan (SIM Keu) Universitas Hasanuddin, baik dalam hal fitur, kemudahan akses, maupun integrasi data untuk mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan (2022–2024), ditampilkan pada **Gambar 5.3**.



Gambar 5.2. Aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran (2018–2021)



Gambar 5.3. Sistem Informasi Keuangan (SIM Keu) Universitas Hasanuddin (2022 – 2024) dengan beberapa penyempurnaan yang dilakukan tiap tahun.

5.5 Sistem transparansi dan akuntabilitas (SPI, audit internal)

Transparansi dan akuntabilitas adalah dua pilar utama tata kelola yang baik (good governance). Transparansi mengacu pada ketersediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat tentang pengelolaan keuangan, termasuk alokasi, penggunaan, dan hasil yang dicapai. Sementara itu, akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab pihak yang mengelola dana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penggunaannya kepada publik.

Tanpa transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan keuangan rentan terhadap berbagai penyimpangan, seperti korupsi, inefisiensi, dan pemborosan anggaran. Selain itu, kurangnya keterbukaan juga dapat mengurangi kepercayaan civitas akademika terhadap pengelola keuangan, sehingga menghambat partisipasi aktif mereka dalam mendukung program-program yang telah direncanakan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan langkah-langkah konkret yang melibatkan berbagai pihak, termasuk kantor pusat, fakultas, civitas akademika, dan lembaga pengawas (SPI: Satuan Pengawas Internal). Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan:

1. Penguatan Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan yang terintegrasi seperti SIM Keu Unhas (<https://simkeu.unhas.ac.id/>) perlu terus dikembangkan agar lebih mudah diakses oleh civitas akademika. Selain itu, pengelola keuangan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan dan kinerja secara berkala melalui situs resmi atau media lainnya.

2. Pelibatan Civitas Akademika dalam Pengawasan

Selain SPI yang memang bertugas dalam pengawasan pengelolaan keuangan, partisipasi civitas akademika dapat ditingkatkan dengan memberikan edukasi tentang proses pengelolaan anggaran dan pentingnya pengawasan publik. Forum-forum diskusi seperti pertemuan berkala yang membahas pengelolaan keuangan di fakultas perlu diperkuat agar lebih inklusif dan transparan.

3. Peningkatan Kapasitas Pengelola Keuangan

Pelatihan dan pendampingan teknis harus diberikan kepada staf pengelola keuangan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam merencanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan dana. Fokus pelatihan dapat mencakup pengelolaan keuangan, analisis data, dan penggunaan teknologi informasi.

4. Penerapan Sanksi yang Tegas

Sistem pengawasan harus dilengkapi dengan mekanisme penegakan hukum yang efektif. Pihak yang terbukti melakukan penyalahgunaan dana harus diberikan sanksi yang tegas untuk memberikan efek jera dan mencegah terulangnya kasus serupa.

5. Pemanfaatan Teknologi Digital

Digitalisasi pengelolaan dana transfer dapat meningkatkan transparansi melalui pencatatan transaksi yang real-time dan mudah diakses. Blockchain, misalnya, dapat digunakan untuk mencatat alur dana secara transparan dan mencegah manipulasi data.

5.6 Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran

a. Rasio realisasi anggaran tahunan

Rasio realisasi anggaran tahunan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana anggaran yang telah direncanakan untuk satu tahun tertentu telah direalisasikan atau digunakan. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Rasio Realisasi} = (\text{Realisasi Pengeluaran} / \text{Anggaran yang Direncanakan}) \times 100\%$$

Dengan Interpretasi bahwa:

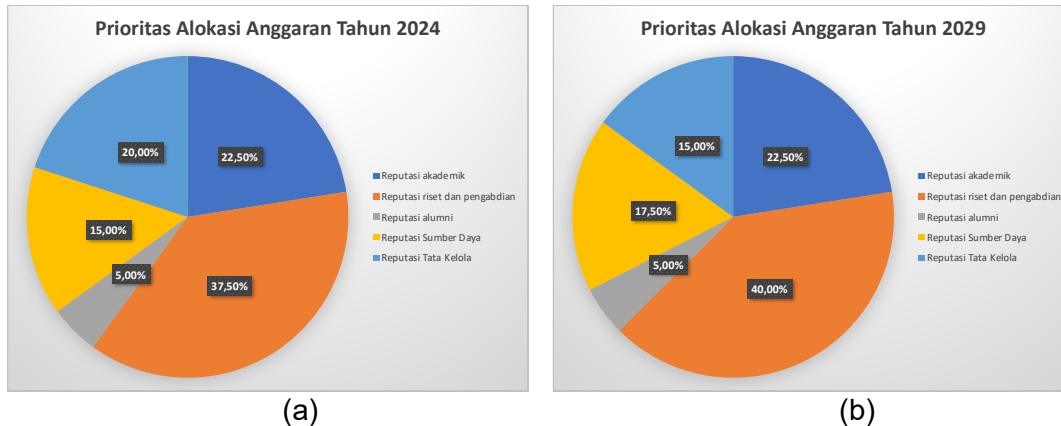
- Rasio mendekati 100% menunjukkan bahwa realisasi hampir sesuai dengan anggaran yang direncanakan.
- Rasio di bawah 100% menunjukkan realisasi masih kurang dari anggaran yang direncanakan.
- Rasio di atas 100% menunjukkan realisasi melebihi anggaran yang direncanakan, yang mungkin perlu dikaji penyebabnya.

Rasio ini membantu menilai efisiensi penggunaan anggaran dan perencanaan keuangan tahunan.

Anggaran Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dialokasikan berdasarkan prioritas pencapaian sasaran strategis dalam Rencana Strategis. Alokasi anggaran dikelompokkan ke dalam lima kategori utama yaitu (i) reputasi akademik, (ii) reputasi riset dan pengabdian masyarakat, (iii) reputasi alumni, (iv) reputasi sumber daya, dan (vi) tata kelola.

Tata Kelola merupakan kategori pendukung yang mencakup berbagai kebutuhan setelah mengeluarkan komponen belanja yang bersifat mengikat, seperti gaji dan insentif pegawai yang bersumber dari APBN maupun non APBN. Sebesar 60% kapasitas fiskal dialokasikan untuk reputasi akademik dan reputasi riset serta pengabdian masyarakat, sesuai kontribusinya terhadap pencapaian peringkat QS-WUR besar dunia. Sisanya dialokasikan untuk tata kelola kampus, reputasi sumber daya, dan reputasi alumni. Strategi ini memastikan bahwa sumber daya dikelola secara optimal untuk mendukung capaian strategis Fakultas MIPA Unhas di tingkat nasional dan internasional secara berkelanjutan (**Gambar 5.4 (a)**).

Berdasarkan gambar tersebut, proporsi riset dan pengabdian akan semakin besar dari 37% ke 40%, dan belanja sumber daya dari 15% ke 17,5%. Proporsi ini tentu akan ada resiko belanja yang dikurangi yaitu resiko tata kelola. Resiko tata kelola kedepan akan semakin bergantung kepada teknologi, misalnya yang selama ini perlu tenaga untuk pengantaran surat, sekarang sudah dikembangkan aplikasi e office yang lebih hemat tenaga manusia. Memang masih perlu perbaikan, tetapi kontribusi terhadap penghematan anggaran cukup besar.



Gambar 5.4. Distribusi Anggaran Berdasarkan Prioritas Pencapaian Sasaran Strategis
(a) Realisasi Anggaran Tahun 2024, (b) Proyeksi Anggaran Tahun 2029

b. Evaluasi capaian terhadap perencanaan anggaran

Evaluasi capaian terhadap perencanaan anggaran adalah proses untuk menilai sejauh mana realisasi anggaran telah memenuhi sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana anggaran sebelumnya. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas penggunaan dana. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa perencanaan anggaran diimplementasikan secara optimal, sekaligus menjadi dasar untuk perbaikan perencanaan di masa datang seperti pada **Tabel 5.2**.

Sesuai dengan data yang ada pada tabel tersebut, proporsi riset dan pengabdian akan semakin besar dari 37% ke 40%, dan belanja sumber daya dari 15% ke 17,5%. Proporsi ini tentu akan ada resiko belanja yang dikurangi yaitu resiko tata kelola. Resiko tata kelola kedepan akan semakin bergantung kepada teknologi, misalnya yang selama ini perlu tenaga untuk pengantaran surat, sekarang sudah dikembangkan aplikasi e-office yang lebih hemat tenaga manusia. Memang masih perlu perbaikan, tetapi kontribusi terhadap penghematan anggaran cukup besar.

c. Dana kegiatan mahasiswa, maintenance, operasional harian

- **Dana Kegiatan Mahasiswa**

Keterbatasan dana sering menjadi hambatan dalam mendukung berbagai kegiatan mahasiswa, seperti seminar, pelatihan, kompetisi, dan kegiatan organisasi kemahasiswaan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pengajuan proposal dana, eksplorasi sumber dana eksternal, serta pengelolaan anggaran yang transparan. Sebagai langkah nyata, pada RKAT tahun 2025, dana untuk kegiatan kemahasiswaan dialokasikan sebesar 5% dari total RKAT Fakultas, sehingga dapat mendukung program-program yang lebih beragam dan berkualitas.

- **Maintenance**

Kurangnya dana untuk pemeliharaan fasilitas dan inventaris sering mengakibatkan kerusakan atau penggunaan yang tidak optimal. Solusi yang diimplementasikan adalah penyusunan jadwal maintenance rutin dan alokasi dana khusus, sehingga fasilitas dan inventaris dapat tetap dalam kondisi baik dan mendukung kegiatan akademik serta non-akademik secara maksimal.

- **Operasional Harian**

Pengelolaan dana operasional harian—meliputi kebutuhan administrasi, listrik, kebersihan, dan kebutuhan rutin lainnya—memerlukan efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Penerapan sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi, disertai supervisi rutin, menjadi langkah strategis agar penggunaan dana operasional lebih efektif dan dapat mendukung kelancaran kegiatan fakultas sehari-hari.

Tabel 5.2. Rencana Prioritas Pengalokasian Anggaran Berdasarkan Jenis Kategori

Kategori	Sasaran	Persentase dari Kapasitas Fiskal					
		Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
I. Reputasi Akademik	1.1 Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses Pendidikan	22,5	22,5	22,5	22,5	22,5	22,5
	1.2 Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan Pendidikan						
	1.3 Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional						
	1.4 Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi						
	1.5 Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas						
II. Reputasi Riset dan Pengabdian	2.1 Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah hasil riset dosen	37,5	37,5	37,5	40	40	40
	2.2 Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset						
	2.3 Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI						
III. Reputasi Alumni	3.1 Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran	5	5	5	5	5	5
	3.2 Meningkatnya reputasi alumni						
IV. Reputasi Sumberdaya	4.1 Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen	15	15	15	17,5	17,5	17,5
	4.2 Meningkatnya jejaring dosen						
	4.3 Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan						
	4.4 Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegritas						
	4.5 Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas						
V. Tata Kelola Kampus	5.1 Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	20	20	15	15	15	15
	5.2 Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI						
	5.3 Meningkatnya kapasitas keuangan dan dan sistem akuntabilitas kinerja						

d. Dana Abadi

Sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum, Universitas Hasanuddin memiliki kemandirian dalam mengelola keuangan. Untuk merealisasikannya, dana abadi sangat berpotensi untuk membiayai sistem manajemen dan operasional bidang akademik maupun non akademik selayaknya perguruan tinggi kelas dunia.

Dana Abadi UNHAS merupakan dana investasi yang diperoleh dari donasi para alumni an simpatisan Universitas Hasanuddin. Dana abadi bersifat simpanan (dikelola bersama dengan BSI (Bank Syariah Indonesia)) yang akan dikembangkan dan hasilnya akan dimanfaatkan untuk meringankan beban biaya pendidikan yang harus dibayarkan mahasiswa dalam menempuh studinya, serta akan dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan riset, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Dana abadi dikembangkan dengan tujuan mendukung keberlangsungan Universitas Hasanuddin. Dana abadi Universitas Hasanuddin tidak hanya dimanfaatkan untuk generasi saat ini melainkan juga untuk generasi yang akan datang. Dengan berbekal itikad menjaga eksistensi Universitas Hasanuddin yang berkelanjutan secara intergenerasi, maka Universitas Hasanuddin akan mengelola dana ini dengan baik agar dapat dimanfaatkan oleh generasi berikutnya.

Cara menyumbangkan Dana dapat melalui transfer, kartu kredit, kartu debit, m-banking, atau e-banking dengan menggunakan metode Virtual Account Bank Syariah Indonesia. Sumbangan dapat diberikan sekaligus atau secara bertahap dengan nominal yang telah disediakan pada menu aplikasi tersebut. Dalam website dana abadi Unhas, terdapat informasi update dana yang terkumpul secara real time.

Masyarakat Luas, Alumni Universitas Hasanuddin, Industri, Organisasi, serta Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Universitas Hasanuddin. Donasi dana abadi Fakultas MIPA per Desember 2024 adalah Rp. 85.972.000.

e. Beasiswa Dana Abadi

Momen Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-78, Rektor Universitas Hasanuddin memberikan Beasiswa Dana Abadi kepada **120** mahasiswa. Keputusan ini tertera dalam Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 06974/UN4.1/KEP/2023 yang ditandatangani oleh Rektor Unhas.

Pada fase selanjutnya, Universitas Hasanuddin (Unhas) menggelar upacara Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas), Kamis 2 Mei **2024**. Pada momentum hardiknas ini, Unhas melalui Direktorat Kemahasiswaan, Subdirektorat Kesejahteraan Mahasiswa turut menyerahkan bantuan biaya pendidikan kepada **86** mahasiswa.

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) **2025**, Universitas Hasanuddin menyalurkan bantuan pendidikan Dana Abadi kepada **300** mahasiswa. Penyerahan bantuan ini berlangsung pada Jumat, 2 Mei 2025, dalam upacara Hardiknas yang digelar di Lapangan PKM Unhas.

Bantuan Dana Abadi diserahkan langsung oleh Rektor Unhas, kepada sejumlah perwakilan mahasiswa penerima. Masing-masing mahasiswa menerima bantuan senilai **Rp 1 juta** sebagai bentuk dukungan terhadap kelangsungan studi mereka.

f. Jumlah Mahasiswa MIPA

Program bantuan pendidikan Dana Abadi ini diinisiasi Badan Pengelola Dana Abadi Unhas bekerja sama dengan Direktorat Kemahasiswaan, sebagai bagian dari komitmen universitas untuk meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan bagi seluruh mahasiswa, terutama mereka yang membutuhkan.

Unhas terus meningkatkan jumlah penerima manfaat bantuan pendidikan Dana Abadi dari tahun ke tahun. Pada peringatan Hardiknas 2024, Unhas menyerahkan bantuan kepada 86 mahasiswa.

Tahun ini, jumlah tersebut meningkat menjadi 300 mahasiswa penerima, sebagai wujud nyata dari komitmen Unhas dalam mendukung keberlanjutan pendidikan bagi seluruh mahasiswa.

5.7 Analisis dan Rekomendasi Strategis

1. Kelebihan Infrastruktur yang Patut Dipertahankan

Secara keseluruhan, perkembangan infrastruktur Fakultas MIPA telah menunjukkan kemajuan yang baik. Beberapa fasilitas utama sudah memadai, sehingga langkah selanjutnya adalah menyiapkan anggaran rutin untuk pemeliharaan (maintenance) agar kondisi infrastruktur tetap optimal dan berkelanjutan.

2. Titik Kritis

Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang cukup tinggi menyebabkan beberapa kekurangan infrastruktur, antara lain keterbatasan ruang kuliah, laboratorium yang sudah usang, dan kapasitas jaringan yang belum mencukupi. Terutama di Departemen Kimia dan Biologi, masih diperlukan penambahan fasilitas laboratorium dan penyediaan bahan-bahan praktikum, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

3. Rencana Pengembangan Jangka Menengah

Dalam lima tahun ke depan, prioritas pengembangan sarana-prasarana di Fakultas MIPA meliputi perbaikan dan peningkatan fasilitas yang sangat mendesak, terutama yang digunakan dalam pembelajaran awal mahasiswa eksakta di Unhas.

4. Saran Penguatan Keuangan

Untuk mendukung keberlanjutan pengembangan dan operasional, perlu dilakukan diversifikasi sumber dana serta pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang lebih optimal. Beberapa langkah strategis antara lain:

1. Memanfaatkan laboratorium Fakultas MIPA yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan diakui sebagai laboratorium lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, sebagai sumber revenue baru.
2. Mengembangkan program studi baru, seperti Sains Data dan Profesi Fisikawan Medik, untuk meningkatkan potensi pendapatan dan relevansi akademik.
3. Mengoptimalkan unit usaha Fakultas, yaitu Applied Science Innovation Centre, sebagai pusat inovasi dan pengembangan produk ilmiah yang dapat memberikan kontribusi finansial.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat infrastruktur, mendukung kualitas pendidikan, serta memperluas basis keuangan Fakultas MIPA untuk keberlanjutan jangka panjang.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin 2025–2029 merupakan dokumen pedoman yang dirancang untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam lima tahun ke depan. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Fakultas MIPA, termasuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal, untuk bersinergi dalam mewujudkan visi Fakultas MIPA sebagai fakultas unggulan yang mandiri, modern, dan berkontribusi pada pembangunan berbasis sains dan teknologi di Indonesia.

Melalui pelaksanaan Renstra ini, Fakultas MIPA berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, memperkuat jejaring nasional dan internasional, serta mengelola sumber daya secara efisien, transparan, dan berkelanjutan. Beberapa fokus utama meliputi penguatan sarana-prasarana laboratorium, peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa, hilirisasi hasil penelitian, transformasi digital dalam pembelajaran, serta pengembangan kurikulum berbasis proyek dan kolaborasi lintas disiplin yang mendukung pencapaian tujuan SDGs.

Keberhasilan implementasi Renstra Fakultas MIPA sangat bergantung pada kolaborasi seluruh elemen fakultas dan sinergi dengan Renstra Universitas. Sinergi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, mendorong inovasi, serta meningkatkan reputasi Fakultas MIPA di tingkat nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, Fakultas MIPA akan secara aktif berkontribusi terhadap target strategis Universitas Hasanuddin untuk masuk dalam peringkat 500 universitas terbaik dunia pada tahun 2029, melalui peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan inovasi yang berdampak global.

Untuk memastikan Renstra ini berjalan sesuai rencana, pelaksanaan program dan kegiatan akan dipantau secara berkelanjutan melalui mekanisme pengendalian dan evaluasi. Kegiatan pengendalian dilakukan setiap tahun berjalan, sementara evaluasi dilakukan secara periodik di akhir tahun dan di akhir periode Renstra, dengan fokus pada pencapaian target kinerja, pemanfaatan anggaran, dan efektivitas program. Koordinasi pengendalian dan evaluasi berada di bawah Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Keuangan, atas arahan Dekan Fakultas MIPA.

Dengan demikian, Renstra Fakultas MIPA 2025–2029 bukan sekadar dokumen perencanaan, tetapi juga wujud nyata dari komitmen perubahan, inovasi, dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Melalui kerja keras dan sinergi seluruh civitas akademika, Fakultas MIPA akan mampu mewujudkan masa depan yang lebih baik, berdaya saing, serta berkontribusi signifikan bagi pencapaian reputasi Universitas Hasanuddin di tingkat global.